LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LKjIP)



DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Maha Esa, karena atas perkenannya Dinas Kesehatan Kota Jayapura dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2022, walaupun dengan penuh keterbatasan dan kekurangan namun dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja ini pada dasarnya merupakan amanat dari Undang-undang nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, serta Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tata cara penyusunannya diatur dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang secara subtantif mewajibkan kepada seluruh Pemerintah Daerah untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai wujud pertanggungjawaban.

Kami sadar bahwa Laporan Kinerja ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan untuk perbaikan atau penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di tahun mendatang .

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat bagi Dinas Kesehatan Kota Jayapura dan juga pihak-pihak berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kota Jayapura.

Jayapura, 14 Februari 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA



dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Gambaran Umum Organisasi 1
1.2 Permasalahan Utama Yang Dihadapi Oleh Instansi 3
BAB II PERENCANAAN KINERJA 4
2.1 Rencana Stategis 4
2.1.1 Tujuan dan Sasaran. 5
Tabel 2.1 ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.2 Program dan Kegiatan 9
2.3 Perjanjian Kinerja 16
Indikator Kinerja Utama (IKU) 16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 17
3.1 Capaian Kinerja Organisasi 18
3.1.1 Evaluasi dan Analisis Kinerja Utama 18
3.1.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran 20
BAB IV PENUTUP 80
4.1 Kesimpulan 80
4.2 Langkah – langkah Untuk Meningkatkan Kinerja 80

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Organisasi

Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal dan terjangkau oleh berbagai lapisan masyarakat, maka sumber daya kesehatan bidang kesehatan dituntut untuk lebih bekerja secara profesional yang menjamin *out come* yang akan dirasakan langsung oleh masyarakat, hal ini terdapat dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh derajat kesehatan. Hal ini juga terdapat dalam piagam PBB Tahun 1948 yang menetapkan bahwa kesehatan merupakan hak asasi setiap orang.

Pemerintah berkewajiban menyediakan pelayanan kesehatan yang bersifat *public goods* artinya pelayanan yang harus tersedia dan dapat dijangkau oleh setiap orang untuk memperoleh peluang dan mengembangkan kemampuan hidup sehat, yang pada akhirnya kesehatan merupakan gaya hidup masyarakat Indonesia. Disamping itu pemerintah berkewajiban memfasilitasi pengembangan pelayanan kesehatan yang bersifat private goods yang memberikan peluang kepada masyarakat untuk memilih pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Pemerintah bertugas mengatur, membina dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat, serta menggerakkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan dan pembiayaan kesehatan dengan memperhatikan fungsi sosial sehingga pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu tetap dapat terjamin.

Selaras dengan semangat Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, terbentang peluang dan tantangan bagi sektor kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan untuk mampu menyusun rencana serta menetapkan strategi yang lebih sesuai dengan kondisi daerah dan dapat menjamin lebih efektifnya upaya pelayanan kesehatan sehingga diharapkan lebih meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Menyusun rencana serta menetapkan strategi yang lebih sesuai dengan kondisi daerah dan dapat menjamin lebih efektifnya upaya pelayanan kesehatan sehingga diharapkan lebih meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan untuk mendukung tercapainya Visi Kota Jayapura yaitu *"Mewujudkan Kota Jayapura Sebagai Kota Beriman, Modern, Bersatu, Mandiri dan Sejahtera Berbasis Kearifan Lokal"* melalui Misi keempat "Meningkatkan Kualitas Hidup dan Sumber Daya Masyarakat" maka ditetapkan berbagai program kesehatan yang telah disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan yang terdapat di masyarakat, dengan mengutamakan upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan serta ketersediaan sumber daya yang ada.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program yang dilaksanakan apakah tujuan dan sasaran program mencapai hasil yang diharapkan, berhasil guna dan berdaya guna yang optimal dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta dapat meningkatkan kinerja pembangunan kesehatan di Kota Jayapura, perlu disusun laporan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) selama T.A 2021, sebagai pelaksanaan dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan Negara untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan stratejik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

LKjIP merupakan laporan yang berisi informasi capaian kinerja instansi pemerintah yang dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggung-jawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. LKjIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance* yaitu pemerintahan yang baik, bersih, dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Good Governance yaitu pemerintahan yang baik, bersih, dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

1.2 Permasalahan Utama Yang Dihadapi Oleh Instansi

Pengukuran keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti derajat kesehatan, Indikator Hasil Antara dan Indikator Proses dan Masukan.

Dengan memperhatikan analisa lingkungan eksternal dan internal, permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan Kota Jayapura pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Masih berlanjutnya pandemi COVID 19 di Kota Jayapura
2. Belum teratasinya permasalahan gizi secara menyeluruh
3. Masih tingginya angka kesakitan akibat penyakit menular
4. Masih kurangnya penanganan penyakit yang terabaikan (Filariasis, Kusta dan Frambusia)
5. Belum terpenuhinya, jenis, kualitas serta penyebaran sumber daya manusia kesehatan dan belum optimalnya dukungan kerangka regulasi ketenagaan kesehatan
6. Masih terbatasnya kemampuan manajemen dan informasi kesehatan
7. Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan belum dilakukan secara optimal
8. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Stategis

Rencana stratejik sebagaimana yang tertuang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Suatu rencana strategis setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, stratejik (kebijakan dan program) serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Rencana strategis Dinas Kesehatan Kota Jayapura merupakan suatu perencanaan startegis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun yang menggambarkan tujuan, sasaran, program dan kegiatan Dinas Kesehatan yang mengedepankan isu-isu lokal dan merupakan rencana yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan anggaran pembiayaan yang ada.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta untuk mendukung dan mewujudkan Visi Pemerintah dan Visi dan Misi Walikota Jayapura terpilih 2018-2022 maka Visi Kota Jayapura adalah *"Mewujudkan Kota Jayapura Sebagai Kota Beriman, Modern, Bersatu, Mandiri dan Sejahtera Berbasis Kearifan Lokal"* Konsepsi dari Visi tersebut di atas yaitu : terlindunginya seluruh masyarakat yang berada di Kota Jayapura dari masalah kesehatan melalui pelayanan yang profesional dengan melibatkan peran aktif masyarakat sehingga terwujud masyarakat yang cerdas, sehat dan sejahtera. terwujud masyarakat yang cerdas, sehat dan sejahtera.

Untuk dapat mewujudkan Visi tersebut di atas, Walikota Jayapura telah menetapkan 8 (empat) misi yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas Hidup Umat Beragama;
2. Meningkatkan Penataan Kepemerintahan yang Baik Dengan Dukungan Kapasitas Birokrasi Yang Profesional;
3. Membangun Kota yang Bersih, Indah, Aman, Nyaman;
4. Meningkatkan Kualitas Hidup dan Sumber Daya Masyarakat;
5. Mengembangkan Potensi Kota Sebagai Kota Jasa, Perdagangan, Pendidikan, Pariwisata dan Utilitas Kota yang Berwawasan Lingkungan;
6. Meningkatkan Supremasi Hukum & Kualitas Demokrasi;
7. Memperkuat Hak Adat dan Memberdayakan Masyarakat Adat dan Kampung;
8. Mengejawantahkan Nawacita Dalam Membangun Daerah.

2.1.1 Tujuan dan Sasaran.

Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis stratejik yang menunjukan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang. berdasarkan Visi , Misi dan faktor–faktor kunci keberhasilan (*Critical Succes Factor*).

Tujuan umum Pembangungan Kesehatan di Kota Jayapura sesuai misi Walikota nomor empat (4) yaitu “Meningkatkan Kualitas Hidup dan Sumber Daya Masyarakat” adalah ”Terwujudnya Masyarakat Kota Jayapura yang Sehat“ Fokus dari pembangunan kesehatan di Kota Jayapura diarahkan agar masyarakat Kota Jayapura dalam kehidupan sehari harinya sudah mempraktekan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilandasi dengan Iman dan Taqwa, mampu memelihara dan menjaga kesehatannya serta lingkungannya juga memanfaatkan pelayanan kesehatan dasar selain untuk mengobati sakitnya juga sebagai tempat untuk berkonsultasi tentang kesehatannya.

Dari tujuan umum tersebut di atas dikembangkan tujuan khusus yang ingin dicapai pada tahun 2021, sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Misi – Tujuan

No.	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Target
1	Meningkatkan Kualitas Hidup dan Sumber Daya Masyarakat	Menurunkan Angka Kematian Ibu Melahirkan	Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup	115/100.000 KLH
		Menurunkan Angka Kematian Bayi	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	7/1.000 KLH
		Sarana dan prasarana Fasilitas Kesehatan sesuai standar	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar Akreditasi	100%
		Kota Sehat	Cakupan Pelayanan Kesehatan Menuju Kota Sehat	7 Indikator

a. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Kesehatan dalam kurun waktu satu tahun, triwulanan atau bulanan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Dari 4 tujuan yang ditetapkan Dinas Kesehatan, masing tujuan yang telah ditetapkan memiliki sasaran yang berbeda. Pada tujuan 1 memiliki 1 sasaran strategis, tujuan 2 memiliki 3 sasaran strategis, tujuan 3 memiliki 2 sasaran strategis sedangkan tujuan 4 memilika 3 sasaran strategis. Sasaran yang ditetapkan Dinas Kesehatan dalam tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini :

Tabel 2. 2
Tujuan – Sasaran

Sasaran	Indikator
Tujuan 1 Menurunkan Angka Kematian Ibu Melahirkan	
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak.	1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) 2. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani 3. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan 4. Cakupan Pelayanan Nifas

Sasaran	Indikator
	5. Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani 6. Cakupan Kunjungan Bayi
Tujuan 2 Menurunkan Angka Kematian Bayi	
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus	1. Cakupan neonatus resiko tinggi tertangani 2. Cakupan BBLR ditangani 3. Cakupan DDTK anak balita & prasekolah 4. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan 5. Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani 6. Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk 7. Cakupan KB aktif pada PUS 8. Cakupan Kesehatan Remaja 9. Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)
Sasaran strategis 3: Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	1. Cakupan Pelayanan Anak Balita 2. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin 3. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan
Sasaran strategis 4: Meningkatnya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit	1. UCI Kelurahan / Desa 2. Penderita DBD ditangani 3. Angka Bebas Jentik 4. Penanganan HIV/AIDS 5. IMS diobati 6. Penemuan TBC BTA positif 7. Kesembuhan TBC BTA positif 8. Penanganan balita diare 9. Penanganan pneumonia 10. KLB ditangani 11. AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th 12. Vaksinasi Meningitis calon jemaah haji 13. Vaksinasi Covid-19
Tujuan 3 Sarana dan prasarana Fasilitas Kesehatan sesuai standar	
Sasaran strategis 5: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan	1. Sistem informasi kesehatan puskesmas 2. Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 penduduk 3. Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk 4. Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas (rata-rata) 5. Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam

Sasaran	Indikator
	6. Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED 7. Persentase ketersediaan obat esensial dan vaksin di Puskesmas. 8. Prasarana kesehatan / peralatan plus di puskesmas.
Sasaran strategis 6: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kantor	1. Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran 2. Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur 3. Tingkat Disiplin Aparatur 4. Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten 5. Rasio Dokumen Perencanaan dan Dokumen Pelaporan yang Disusun Tepat Waktu
Tujuan 4 Kota Sehat	
Sasaran strategis 7: Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
Sasaran strategis 8: Meningkatnya Kualitas Lingkungan	1. Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan 2. Keluarga menggunakan air bersih 3. Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat 4. Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas
Sasaran strategis 9: Meningkatnya Kemitraan Pada Lintas Sektor dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja 2. Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja 3. Tenaga Kesehatan minimal D-3 4. Jumlah nakes mendapat pembinaan 5. Cakupan JPKM 6. Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan

2.2 Program dan Kegiatan

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai ditempuh melalui berbagai kebijakan dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

a. Kebijakan

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan atau pelaksanaan program / kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi instansi pemerintah.

Untuk tercapainya tujuan dan sasaran menuju terwujudnya Visi Dinas Kesehatan Kota Jayapura, maka Dinas Kesehatan Kota Jayapura dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan dilaksanakan berdasarkan pada kebijakan ”*Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang Profesional, Serta Mendorong Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat, Melalui Kemitraan dengan Stakeholder*”.

b. Program

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai sasaran dan tujuan. Program kesehatan tahun 2021 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah namun demikian inti program kesehatan tersebut sesuai dengan Renstra Pemerintah Kota 2018-2022 dan merupakan kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya.

Program-program kesehatan yang bersumber APBD Kota Jayapura Tahun 2021 meliputi:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya manusia Kesehatan

4. Program Sedian farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Tabel 2. 3
Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

Program	Indikator Program	Satuan	Target	Kegiatan/ Subkegiatan	Anggaran	Indikator Kegiatan	Satuan	Target
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persen	77,5%	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**				
	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen	95%	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	8.950.000	Jumlah Alat Tulis kantor	item	11
	Tingkat Disiplin Aparatur	Persen	95%	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	37.600.000	Jumlah Bahan Bakar Minyak	Liter	3.450
	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	Persen	95%	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	3.150.000	Jumlah Lembar	Lembar	10.500
	Rasio Dokumen Perencanaan dan Dokumen Pelaporan yang Disusun Tepat Waktu	Persen	100%	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	76.900.000	Jumlah porsi makan	Kotak	149
						Jumlah Konsultasi	Kali	1
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	212.400.000	Jumlah Tenaga Honor	Orang	6
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan	21.000.000	Jumlah kendaraan yang diservis	Unit	30
						Jumlah AC yang di servis	unit	10

Program	Indikator Program	Satuan	Target	Kegiatan/ Subkegiatan	Anggaran	Indikator Kegiatan	Satuan	Target
				Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan				
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	145.078.000	Jumlah alat yang dikalibrasi	Alat	618
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Sistem informasi kesehatan puskesmas	persen	40%	**Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**				
	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	Penduduk	1/30.500	Pembangunan Puskesmas	14.000.000.000	Jumlah Puskesmas	Unit	1
	Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk.	Penduduk	1/11.500	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	1.700.000.000	Jumlah rumah dinas puskesmas	Unit	4
	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas (rata-rata)		28.000	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	650.000.000	Jumlah mobil promkes	Unit	1
	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	Puskesmas	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	700.000.000	Jumlah IPAL	Unit	1
	Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	Puskesmas	1	Pengadaan Alkes/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	4.362.708.700	Jumlah jenis alat kesehatan	Jenis	10
	Persentase ketersediaan obat esensial dan vaksin di Puskesmas	Persen	90%	Pengadaan Obat, Vaksin	1.525.850.000	Fasilitas kesehatan yang terdistribusi obat	Lokasi	13
	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	Persen	70%			Jumlah item obat esensial	Item	76
	UCI Kelurahan / Desa	Persen	100%	Pengadaan Bahan Habis Pakai	6.241.756.850	Jumlah item BMHP	Item	33
	Penderita DBD ditangani	Persen	82%	**Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**				
	Angka Bebas Jentik	Persen	85%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	549.400.000	Jumlah Workshop/ pertemuan	Kali	4
	Penanganan HIV/AIDS	Persen	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1.946.887.000	Jumlah Ibu yang Besalin	orang	900
	IMS diobati	Persen	100%			Jumlah Rumah tunggu kelahiran	rumah	4
	Penemuan TBC BTA positif	Persen	69%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	200.000.000	Jumlah kunjungan dokter spesialis	Kali	98
	Kesembuhan TBC BTA positif	Persen	84%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	118.550.000	Jumlah Workshop/ pertemuan	Kali	2

Program	Indikator Program	Satuan	Target	Kegiatan/ Subkegiatan	Anggaran	Indikator Kegiatan	Satuan	Target
	Penanganan balita diare	Persen	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	44.375.000	Jumlah Workshop/ pertemuan	Kali	1
	Penanganan pneumonia	Persen	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	143.750.000	Jumlah Workshop/ pertemuan	Kali	3
	KLB ditangani	Persen	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	19.200.000	Jumlah cetak format registrasi lansia	Lembar	12.800
	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	penduduk	2/100.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	100.000.000	jumlah suspect TB yang ditangani sesuai standar	pasien	6.700
	Vaksinasi Meningitis calon Jemaah haji	Persen	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	100.000.000	Orang yang diperiksa HIV	Orang	17.446
	Vaksinasi Covid 19	Persen	70%			Jumlah pasien positif HIV yang diobati	orang	2.179
	Cakupan KN (2)	Persen	70%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1.025.638.000	Jumlah regulasi stunting	Kali	1
	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	Persen	76%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	75.000.000	Jumlah peserta senam	Orang	3.000
	Cakupan kunjungan bayi (BBL)	Persen	90%	Pengelolaan Surveilance Kesehatan	150.000.000	Jumlah Kelurahan dan Kampung yang melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap	Lokasi	39
	Cakupan BBLR ditangani	Persen	100%			Kasus AFP yang ditemukan minimal 2/100.000 anak usia kurang dari 15 tahun setiap tahun	/1100.000	≥2
	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	Persen	85%	Pengelolaan Upaya Pengurangan Resiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	200.000.000	Jumlah pasien emergency yang tertangani	pasien	700
	Cakupan K4	Persen	63%	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1.310.854.000	Jumlah Lokasi yang di fogging	lokasi	170
	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	Persen	85%			Jumlah Ibu hamil yang dites hepatitis	orang	7.320
	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	Persen	85%			Jumlah balita yang diberi obat kecacingan	balita	15.000
	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	Persen	100%			Jumlah Puskesmas yang di OJT	Puskesmas	13

Program	Indikator Program	Satuan	Target	Kegiatan/ Subkegiatan	Anggaran	Indikator Kegiatan	Satuan	Target
	Cakupan KB aktif pada PUS	Persen	70%			Jumlah Pasien FKF yang terdeteksi dan mendapat penanganan	Pasien	63
	Terbentuknya GSI (Gerakan Sayang Ibu) di 39 kelurahan/kampung	Persen	30%			Jumlah orang yang kemoprofilaksis Kusta	orang	15.000
	Cakupan Kesehatan Remaja	Persen	45%			Jumlah hari pelaksanaan Desinfeksi	kali	30
	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	Persen	45%			Jumlah Jenis usaha penindakkan dan penegakkan hukum	Jenis	5
	Cakupan Pelayanan Anak Balita	Persen	69,4			Jumlah jenis media KIE	Jenis	3
	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	Persen	80%			Jumlah penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) terlayani	Pasien	338
	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	Persen	100%			Jumlah penderita DM terlayani	orang	21.137
	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)	Persen	90%			Jumlah penderita hipertensi terlayani	orang	21.137
	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	Persen	80%	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	650.000.000	Jumlah Penyelenggaraan kota sehat	Indikator	5
	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	Persen	80%	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	520.581.000	Jumlah kunjungan pelayanan kesehatan spesialistik	Pasien	394
	Cakupan Pelayanan Nifas	Persen	75%			Jumlah pasien OAP yang dirujuk dengan ambulance dari Puskesmas keRumah Sakit	Pasien	6.422
	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	Persen	80%	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	986.465.000	Puskesmas yang Reakreditasi	Puskesmas	6
	Cakupan Kunjungan Bayi	Persen	75%	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	3.161.549.900	Jumlah orang yang di vaksin covid 19	Orang	231.863
						Jumlah kasus covid 19 yang di tracing	kasus	1.176
				Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi				

Program	Indikator Program	Satuan	Target	Kegiatan/ Subkegiatan	Anggaran	Indikator Kegiatan	Satuan	Target
				Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	13.419.000	Jumlah dokumen	Dokumen	4
				Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
				Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	197.196.300	Jumlah Workshop/ pertemuan	Kali	2
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Tenaga Kesehatan minimal D-3	Persen	69%	**Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**				
	Jumlah tenaga kesehatan yang mendapat pembinaan	Persen	87,5%	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	387.640.000	Jumalh tenaga ASN Fungsional	Orang	110
						Jumlah tenaga dokter yang dilatih	Orang	15
						Jumlah tenaga bidan yang dilatih	Orang	15
						Jumlah tenaga perawat yang dilatih	Orang	15
						Jumlah tenaga analis yang dilatih	Orang	15
						Jumlah tenaga farmasi yang dilatih	Orang	20
PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Cakupan JPKM	Persen	90%	**Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)**				
	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	Persen	90%	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Periziinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha	20.449.000	Jumlah jejaring yang dibina dan diawasi	Tempat	51

Program	Indikator Program	Satuan	Target	Kegiatan/ Subkegiatan	Anggaran	Indikator Kegiatan	Satuan	Target
				Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	Persen	82%	**Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga**				
	Keluarga menggunakan air bersih	Persen	68%	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	163.242.000	Jumlah sampel pangan industri	Sampel	14
	Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat.	Persen	65%			Jumlah IRTP, Catering dan jasa boga yang terawasi	Tempat	85
	Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	Persen	55%					
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Persen	80%	**Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**				
	Posyandu purnama mandiri	Persen	27%	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.725.452.000	Jumlah Jenis Media Promkes	jenis	7
	Desa / Kampung siaga	Desa/kampung	7			Jumlah lokus penyuluhan	Lokasi	10
	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	Persen	95%			Jumlah Kader di posyandu	Kader	12.780
	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja	Persen	75%	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	131.925.000	Jumlah Kelurahan Kampung yang STBM	Lokasi	39

2.3 Perjanjian Kinerja

Rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang rencana jangka pendek akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Penyusunan rencana kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran yang merupakan komitmen bagi Dinas Kesehatan untuk mencapainya pada tahun 2021.

Didalam Rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, dimana indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2021 telah disusun rencana kinerja yang bersumber anggaran APBD Kota, selain itu disusun pula rencana kegiatan bersumber bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan serta bersumber APBN dan APBD Provinsi yang Kegiatan telah ditentukan dari Propinsi dan Pusat

Indikator Kinerja Utama (IKU)

Mengacu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 741 / Menkes / Per / VII /2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota, maka Dinas Kesehatan Kota Jayapura menetapkan pencapaian indikator kinerja Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota dan target tahun 2018-2022 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jayapura Tahun 2018-2022 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 4
Target Indikator Kinerja Utama SKPD Dinas Kesehatan Kota Jayapura

No.	Indikator Kinerja	Target
1	Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup	100/100.000 KLH
2	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	5/1.000 KLH
3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar Akreditasi	100%
4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Menuju Kota Sehat	7 Indikator

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas merupakan hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai seperti efisiensi dan efektivitas. Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Sedangkan efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Dalam sistem pemerintahan dikenal akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP).

Akuntabilitas kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan dengan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Dinas Kesehatan Kota Jayapura selaku unsur pelaksana Pemerintah Daerah dalam bidang kesehatan, berkewajiban untuk melakukan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang disusun berdasarkan Keputusan Kepala LAN nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana LKjIP tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan selama kurun waktu tahun 2021 berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategi.

Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematik dan berkesinambungan yang didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Pengukuran kinerja mencakup antara lain:

a. Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indicator kinerja kegiatan
b. Tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indicator sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja dimaksud dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), yang selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan ataupun kegagalan dari kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk lebih mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja kegiatan, indikator sasaran dan indikator makro maka dipergunakan skala ordinal dan makna dari nilai tersebut yaitu:

80 -100 : Baik

60 -79 : Cukup Baik

< 60 : Tidak Baik

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1 Evaluasi dan Analisis Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Kesehatan Kota Jayapura juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Kesehatan Kota Jayapura tahun 2021 menunjukan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup	Kelahiran Hidup	115/100.000	41/100.000	100
2	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	Kelahiran Hidup	7/1.000	2/1.000	100

3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar Akreditasi	Puskesmas	8	0	0
4.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Menuju Kota Sehat	Indikator	4	4	100

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) semuanya sudah mencapai target yang diharapkan, bahkan ada beberapa indikator yang melebihi target yang ditentukan yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup.

1. Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan

   Pada tahun 2021 kematian ibu melahirkan di Kota Jayapura berjumlah 2 orang atau 41/100.000 Kelahiran Hidup, mengalami penurunan dibandingkan pada tahn 2020 dengan kematian ibu melahirkan berjumlah 5 orang atau 104/100.000 Kelahiran Hidup. Pencapain tujuan pertama ini, didasarkan pada pencapaian sasaran strategis pertama (Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak) dengan 6 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.2.
2. Angka Kematian Bayi (AKB)

   Pada tahun 2021 kematian bayi di Kota Jayapura berjumlah 9 bayi atau 2/1.000 kelahiran. Mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2020 dengan kematian neonatal berjumlah 8 bayi atau 1,7/1.000 Kelahiran Hidup. Pencapain tujuan Kedua ini, didasarkan pada:
   a. pencapaian sasaran strategis kedua (Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus) dengan 11 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.8;
   b. Pencapaian sasaran strategis ketiga (Meningkatnya Status Gizi Masyarakat) dengan 3 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.14;
   c. Pencapaian sasaran strategis keempat (Meningkatnya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit) dengan 12 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.20;
3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar Akreditasi

   Pada tahun 2021 jumlah Fasilitas Kesehatan (Puskesmas) yang ditargetkan dilakukan survey akreditasi berjumlah 8 Puskesmas, tetapi pelaksanaan ditahun 2021 terhambat akibat adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan tidak dilakukan Survey Reakreditasi dari kementerian Kesehatan. Uapaya yang dilakukan adalah dengan melakukan penilaian ulang

ditahun 2022. Sampai dengan tahun 2021 Seluruh Puskesmas di Kota Jayapura telah di akreditasi. Pencapaian tujuan Ketiga, didasarkan pada:

a. pencapaian sasaran strategis kelima (Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan) dengan 8 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.26;
b. Pencapaian sasaran strategis keenam (Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kantor) dengan 5 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.32;

4. Cakupan Pelayanan Kesehatan Menuju Kota Sehat

Pada tahun 2021 Kota Jayapura melakukan penilaian Kota Sehat untuk klasifikasi taraf pemantapan dengan indikator penilaian sebanyak 4 tatanan. Adapun persiapan yang dilakukan terdiri dari : 1. Kehidupan masyarakat yang sehat dan mandiri, 2. Kawasan pemukiman sarana dan prasarana umum, 3. Pasar sehat dan 4. Sekolah sehat . Berdasarkan hasil ferivikasi dari tim penilai Kota Jayapura tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan penghargaan sebagai Kabupaten/Kota sehat.

Penilaian Kota Sehat akan dilaksanakan pada tahun 2021 yang diharapkan diraihnya penghargaan SWASTI SABA PADAPA. Pencapaian tujuan Keempat, didasarkan pada:

a. Pencapaian sasaran strategis kedelapan (Meningkatnya Kualitas Lingkungan) dengan 4 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.43;
b. Pencapaian sasaran strategis kesembilan (Meningkatnya Kemitraan pada Lintas Sektor dan Pemberdayaan Masyarakat) dengan 6 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.49.

3.1.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran

Dinas Kesehatan pada tahun 2021 menetapkan 4 tujuan untuk mendukung Visi Misi Walikota, dari tujuan tersebut didukung 9 (Sembilan) sasaran yang ingin dicapai melalui pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan serta untuk mengetahui sasaran yang telah dan belum mencapai target pada tahun Anggaran 2021. Tujuan pertama memiliki 1 sasaran, tujuan kedua memiliki 3 sasaran, tujuan ketiga memiliki 2 sasaran dan tujuan keempat memiliki 3 sasaran.

1). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.2
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	%	63	5849	4364	74,61
2	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	80	1170	1170	100
3	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	80	5584	4907	87,88
4	Cakupan Pelayanan Nifas	%	75	5584	4947	88,59
5	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	%	80	1110	1110	100
6	Cakupan Kunjungan Bayi	%	75	5552	4925	88,71

Sasaran pertama adalah Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak, mempunyai 6 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)

   Pada tahun 2021 angka cakupan ibu hamil yang datang berkunjung sesuai standar pelayanan, dari sasaran yang ditetapkan sebesar 5.849 ibu hamil, realisasi capaiannya sebesar 4.364 (74,61%), Mencapai target yang ditetapkan sebesar 63%.

2. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

   Kehamilan resiko tinggi adalah suatu kondisi kehamilan yang bisa mengancam kesehatan dan keselamatan ibu dan janin. Kondisi ini bisa disebabkan karena komplikasi saat kehamilan, namun bisa juga disebabkan oleh suatu kondisi medis yang

sudah ibu miliki sejak sebelum hamil, misalnya pernah mengalami melahirkan premature, hamil di atas 35 tahun, hipertensi dan lain-lain

Pelayanan kesehatan bagi bumil Resiko tinggi yang ditangani pada tahun 2021 jumlah sasaran 1170 capaian kinerja 1170 (100%). Capaian kinerja menlebihi target yang ditetapkan sebesar 80%.

3. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan

   Pelayanan kesehatan persalinan oleh tenaga kesehatan ditetapkan dalam standar pelayanan minimal bidang kesehatan. Jumlah Sasaran persalinan untuk tahun 2021 sebanyak 5.584 orang, capaian kinerja tahun 2021 mencapai 4.907 (87,88%), telah mencapai target yang ditetapkan.

4. Cakupan Pelayanan Nifas

   Pelayanan kesehatan secara tepat dan cepat, diharapkan dapat mengatasi sebagian besar masalah kesehatan masyarakat, Salah satu pelayanan tersebut adalah pelayanan masa nifas, Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari. Capaian kinerja pada tahun 2021 adalah 4.947 (88,59 %), telah mencapai target yang ditetapkan.

5. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani

   Bayi baru lahir atau neonatus meliputi umur 0-28 hari, kehidupan pada masa neonatus ini sangat rawan oleh karena memerlukan penyesuaian fisiologik agar bayi di luar kandungan dapat hidup sebaik-baiknya. Yang termasuk Neonatus resiko tinggi yaitu di antaranya sebagai berikut :

   a. BBLR
   b. Asfiksia Neonatorum
   c. Sindrom, gangguan pernafasan
   d. Ikterus

   Capaian kinerja Neonatus risiko tinggi adalah semua neonates resiko tinggi harus di tangani. Dari jumlah sasaran 1.110 capaian kinerja 1.110 (100%) Neonatus Resti yang ditemukan dan di tangani dari target 100 %, sudah mencapai target yang ditetapkan.

6. Cakupan Kunjungan Bayi

Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada bayi usia 0-28 hari yang dilakukan di fasyankes,(polindes, poskesdes, Puskesmas, Bidan Praktek swasta, klinik pratama, klinikutama, klinik bersalin, BKIA, RS swasta, RS Pemerintah, Posyandu dan atau kunjungan rumah. Capaian kinerja tahun 2021 dari sasaran 5.552 Bayi realisasi capaian sebesar 4.925 (88,71%), telah mencapai target yang ditetapkan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan tahun 2021

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021					Tahun 2020	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	%	63	5849	4364	74,61	5121	79,67
2	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	80	1170	1170	100	461	100
3	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	80	5584	4907	87,88	4.705	80,49
4	Cakupan Pelayanan Nifas	%	75	5584	4947	88,59	4.694	75,36
5	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	%	80	1110	1110	100	183	100
6	Cakupan Kunjungan Bayi	%	75	5552	4925	88,71	4.779	79,06

1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)

   Pada tahun 2021 angka cakupan Ibu hamil yang datang berkunjung sesuai standar pelayanan mengalami penurunan sekitar 5,06% dari tahun 2020 yaitu 79,67%.

2. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

   Pelayanan kesehatan bagi bumil Resiko tinggi yang ditangani pada tahun 2021 mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%. Namun mengalami kenaikan kasus dari tahun 2020 yaitu 461 kasus.

3. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan

   Pelayanan kesehatan persalinan oleh tenaga kesehatan ditetapkan dalam standar pelayanan minimal bidang kesehatan. Capaian kinerja tahun 2021 mencapai 4.907 (87,88%), mengalami kenaikan sebesar 7,39% dari tahun 2020 yaitu 80,49%

4. Cakupan Pelayanan Nifas

   Pelayanan nifas pada tahun 2021 adalah 4.947 (88,59 %), mengalami kenaikan sebesar 13,23% dibandingkan tahun 2020 yaitu 75,36 %.

5. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani

   Capaian kinerja Neonatus risiko tinggi adalah semua neonates resiko tinggi harus di tangani. Dari jumlah sasaran 1.110 capaian kinerja 1.110 (100%) Neonatus Resti yang ditemukan dan di tangani dari target 100 %, mengalami kenaikan kasus ditahun sebelumnya.

6. Cakupan Kunjungan Bayi

   Pelayanan kesehatan Bayi tahun 2021 dari sasaran 5.552 Bayi realisasi capaian sebesar 4.925 (88,71%), mengalami kenaiakan sebesar 9,65% dibandingkan pada ditahun 2020 yaitu 79,06%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2021		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	%	100	%	74,61	74,61
2	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	100	%	100	100
3	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	100	%	87,88	87,88
4	Cakupan Pelayanan Nifas	%	100	%	88,59	88,59
5	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	%	100	%	100	100
6	Cakupan Kunjungan Bayi	%	100	%	88,71	88,71

d. Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.5
Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efesiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyereapan	
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	%	74,61	%	90,83	rendah

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efesiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyereapan	
2	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	100	%	90,83	Baik
3	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	87,88	%	93,07	rendah
4	Cakupan Pelayanan Nifas	%	88,59	%	93,07	rendah
5	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	%	100	%	100	Baik
6	Cakupan Kunjungan Bayi	%	88,71	%	100	rendah

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.6
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	%	63	74,61	Pelayanan kesehatan ibu hamil bisa dilakukan di puskesmas selama masa pandemi covid-19
2	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	80	100	Semua ibu hamil yang mengalami komplikasi dilakukan rujukan ke rumah sakit sesuai standar
3	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki	%	80	87,88	Banyaknya pilihan Pelayanan persalinan di kota jayapura baik persalinan di rumah sakit, puskesmas, bidan praktek dan klinik

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
	Kompetensi Kebidanan				
4	Cakupan Pelayanan Nifas	%	75	88,59	Pelayanan nifas dilakukan kepada semua ibu melahirkan sampai dengan 28 jam
5	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	%	80	100	Pelayanan kesehatan neonatus yang mengalami komplikasi ditangani sebelum dilakukan rujukan ke rumah sakit
6	Cakupan Kunjungan Bayi	%	75	88,71	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir dilakukan melalui KN1 – KN3

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.7
Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	%	63	74,61	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	80	100	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
3	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	80	87,88	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
4	Cakupan Pelayanan Nifas	%	75	88,59	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat**

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
					Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
5	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	%	80	100	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
6	Cakupan Kunjungan Bayi	%	75	88,71	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

2). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 (Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.8
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan K1(murni)	%	90	6478	4704	72,62
2	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	%	76	1110	1110	100
3	Cakupan kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)	%	90	5890	4892	83,06
4	Cakupan BBLR ditangani	%	100	46	46	100
5	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	%	85	30022	27710	92,30
6	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	85	6186	4712	76,17
7	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	%	85	1170	1170	100
8	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	%	100	121	121	100
9	Cakupan KB aktif pada PUS	%	70	78932	23223	29,42
10	Cakupan Kesehatan Remaja	%	45	8603	2599	30,21

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
11	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	%	45	25518	26754	104,84

Sasaran kedua adalah Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus, mempunyai 11 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1 Murni)

   Kunjungan Ibu Hamil pertama di trimester pertama (K1 Murni) pada tahun 2021 sebesar 4.704 ibu hamil (72,62%) belum mencapai target yang ditentukan sebesar 6.478 ibu hamil. Ini disebabkan masih kurangnya pengetahuan dari ibu hamil akan pentingnya pemeriksaan kesehatan ibu hamil diawal masa kehamilan.

2. Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani

   Bayi baru lahir atau neonates meliputi umur 0-28 hari, kehidupan pada masa neonates ini sangat rawan oleh karena memerlukan penyesuaian fisiologik agar bayi di luar kandungan dapat hidup sebaik-baiknya. Yang termasuk Neonatus resiko tinggi yaitu di antaranya sebagai berikut :

   a. BBLR

   b. Asfiksia Neonatorum

   c. Sindrom, gangguan pernafasan

   d. Ikterus

   Capaian kinerja Neonatus risiko tinggi adalah semua neonates resiko tinggi harus di tangani. Dari jumlah sasaran 1110, capaian kinerja 1110 (100%) Neonatus Resti yang ditemukan dan ditangani dari target yang ditentukan.

3. Cakupan Kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)

   Pelayanan 29esehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada bayi usia 0-28 hari yang dilakukan di fasyankes,(polindes, poskesdes, Puskesmas, Bidan Praktek swasta, klinik pratama, klinikutama, klinik bersalin, BKIA, RS swasta, RS Pemerintah, Posyandu dan atau kunjungan rumah. Capaian kinerja tahun 2021 dari sasaran 5.890 Bayi sebesar 4.892 (83,06%), belum mencapai target yang ditetapkan.

4. Cakupan BBLR ditangani

   Cakupan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang ditangani pada tahun 2021 sebesar 46 bayi (100%), mencapai target yang ditentukan sebesar 46 bayi.

5. Cakupan DDTK anak balita & prasekolah

   Pelayanan Kesehatan pada Balita merupakan salah satu indicator yang ditetapkan dalam Standar pelayanan Minimal bidang kesehatan, Target dalam renstra tahun 2021 sebesar 100 %, jumlah sasaran pelayanan Balita tahun 2021 adalah 30.022, capaian kinerja sebesar 27.710 (92,30 %), sudah mencapai target kinerja pada pelayanan kesehatan Balita yang ditetapkan sebesar 85%.

6. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan/ fasilitas kesehatan

   Pelayanan kesehatan persalinan oleh tenaga kesehatan/fasilitas kesehatan ditetapkan dalam standar pelayanan minimal bidang kesehatan. Pertolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, Sasaran persalinan untuk tahun 2021 sebanyak 6.186 capaian kinerja mencapai 4.712 (76,17%) dari target 85%. Belum mencapai target yang ditetapkan.

7. Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani

   Kehamilan resiko tinggi adalah suatu kondisi kehamilan yang bias mengancam kesehatan dan keselamatan ibu dan janin. Kondisi ini bias disebabkan karena komplikasi saat kehamilan, namun bisa juga disebabkan oleh suatu kondisi medis yang sudah ibu miliki sejak sebelum hamil, misalnya pernah mengalami melahirkan premature, hamil di atas 35 tahun, hipertensi dan lain-lain

   Pelayanan kesehatan bagi bumil Resiko tinggi yang ditangani pada tahun 2021 jumlah sasaran 1.170, capaian kinerja 1.170 (100%). Telah mencapai target yang telah ditetapkan.

8. Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk

   Kehamilan resiko tinggi yang dirujuk kefasyankes tingkat II pada tahun 2021 berjumlah 121 kasus dan semuanya dirujuk. Dari kasus bumil resti yang dirujuk disebabkan karena memiliki penyakit komplikasi yang tidak bisa di tangani di Puskesmas.

9. Cakupan KB aktif pada PUS

   Pelayan Keluarga Berencana (KB) bagi pasangan usia subur merupakan salah satu indikator dalam pelayanan kesehatan ibu, jumlah sasaran PUS tahun 2021 sebanyak

78.932, capaian kinerja 23.223 (29,42%), belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 70%.

10. Cakupan Kesehatan Remaja

    Cakupan kesehatan remaja Usia Produktif merupakan salah satu indikator SPM yang capaian indikatornya 100%. Ditahun 2021 cakupan pelayanan kesehatan usia produktif sebesar 2.599 orang (30,21%), masih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 8.603 orang.

11. Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)

    Pelayanan Kesehatan lansia ditujukan kepada masyarakat yang berusia 60 tahun keatas, dan juga pralansia usia 45-59 tahun, Sesuai dengan standar pelayanan minimal bidang kesehatan setiap penduduk yang berusia 60 tahun harus dilakukan screening atau pemeriksaan kesehatan minimal satu kali setahun. Jumlah sasaran lansia tahun 2021 sebanyak 25.518 jiwa, capaian kinerja 26.754 jiwa, (104,84%), target dalam Renstra 100%. Capaian kinerja melebihi taget yang ditentukan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan tahun 2021

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021					Tahun 2020	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan K1(murni)	%	90	6478	4704	72,62	4.237	65,93
2	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	%	76	1110	1110	100	183	100
3	Cakupan kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)	%	90	5890	4892	83,06	4.779	81,76
4	Cakupan BBLR ditangani	%	100	46	46	100	34	100
5	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	%	85	30022	27710	92,30	22.183	73,89

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021					Tahun 2020	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
6	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	85	6186	4712	76,17	4.806	76,82
7	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	%	85	1170	1170	100	460	100
8	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	%	100	121	121	100	223	100
9	Cakupan KB aktif pada PUS	%	70	78932	23223	29,42	45.989	84,78
10	Cakupan Kesehatan Remaja	%	45	8603	2599	30,21	7.153	42,82
11	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	%	45	25518	26754	104,84	16.588	89,56

Sasaran kedua adalah Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus, mempunyai 11 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1 Murni)

   Kunjungan Ibu Hamil pertama di trimester pertama (K1 Murni) pada tahun 2021 sebesar 4.704 ibu hamil (72,62%) Presentasenya meningkat dibandingkan pada tahun 2020 yang tingkat capaian kunjungan K1 Murni mencapai 65,93%.

2. Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani

   Capaian kinerja Neonatus risiko tinggi adalah semua neonates resiko tinggi harus di tangani. capaian kinerja 1110 (100%) Neonatus Resti yang ditemukan dan ditangani, mengalami kenaikan kasus dibandingkan tahun 2020 sebanyak 183 kasus.

3. Cakupan Kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)

   Capaian kinerja tahun 2021 dari sasaran 5.890 Bayi sebesar 4.892 (83,06%). Mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 yaitu 81,76%.

4. Cakupan BBLR ditangani

   Cakupan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang ditangani pada tahun 2021 sebesar 46 bayi (100%), Tidak mengalami penurunan presentase dari tahun 2020.

5. Cakupan DDTK anak balita & prasekolah

   Sasaran pelayanan Balita tahun 2021 adalah 30.022, capaian kinerja sebesar 27.710 (92,30 %), Mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu 73,89%.

6. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan/ fasilitas kesehatan

   Sasaran persalinan untuk tahun 2021 sebanyak 6.186 capaian kinerja mencapai 4.712 (76,17%) dari target 85 %. Mengalami sedikit penurunan persentase dibandingkan tahun 2020 yaitu 76,82%.

7. Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani

   Pelayanan kesehatan bagi bumil Resiko tinggi yang ditangani pada tahun 2021 jumlah sasaran 1.170, capaian kinerja 1.170 (100%). Tidak mengalami penurunan persentase dibandingkan dengan tahun 2020.

8. Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk

   Kehamilan resiko tinggi yang dirujuk tahun 2021 berjumlah 121 kasus dan semuanya dirujuk. Mengalami penurunan kasus dibandingkan tahun 2020 yaitu 223 kasus.

9. Cakupan KB aktif pada PUS

   Sasaran PUS tahun 2021 sebanyak 78.932, capaian kinerja 23.223 (29,42%), Mengalami penurunan dibandingkan padatahun 2020 yaitu 84,78%.

10. Cakupan Kesehatan Remaja

    Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif sebesar 2.599 orang (30,21%), masih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 8.603 orang. Mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yaitu 42,82%.

11. Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)

    Jumlah sasaran lansia tahun 2021 sebanyak 25.518 jiwa, capaian kinerja 26.754 jiwa, (104,84%), target dalam Renstra 100%. Capaian kinerja melebihi taget yang ditentukan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.10
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2021		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Cakupan K1(murni)	%	100	%	72,62	72,62%
2	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	%	100	%	100	100%
3	Cakupan kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)	%	100	%	83,06	83,06%
4	Cakupan BBLR ditangani	%	100	%	100	100%
5	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	%	100	%	92,30	92,30%
6	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	100	%	76,17	76,17%
7	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	%	100	%	100	100%
8	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	%	100	%	100	100%
9	Cakupan KB aktif pada PUS	%	100	%	29,42	29,42%
10	Cakupan Kesehatan Remaja	%	100	%	30,21	30,21%
11	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	%	100	%	104,84	100%

d. Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.11
Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efesiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
1	Cakupan K1(murni)	%	72,62	%	90,83	Rendah

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efesiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
2	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	%	100	%	100	Baik
3	Cakupan kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)	%	83,06	%	100	Rendah
4	Cakupan BBLR ditangani	%	100	%	100	Baik
5	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	%	92,30	%	80,56	Baik
6	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	76,17	%	93,07	Rendah
7	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	%	100	%	90,83	Baik
8	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	%	100	%	90,83	Baik
9	Cakupan KB aktif pada PUS	%	29,42	%	93,95	Rendah
10	Cakupan Kesehatan Remaja	%	30,21	%	82,25	Rendah
11	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	%	104,84	%	100	Baik

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.12
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan K1(murni)	%	90	72,62	Capaian K1 murni belum tercapai mengingat banyak ibu hamil memeriksakan kehamilannya pada trimester II dan III
2	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	%	76	100	Semua neonatus yang beresiko tinggi semua ditangani sebelum dilakukan rujukan ke rumah sakit

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
3	Cakupan kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)	%	90	83,06	Ada ibu hamil yang tidak melahirkan di fasilitas kesehatan karena takut covid-19
4	Cakupan BBLR ditangani	%	100	100	Semua bayi berat badan lahir rendah (BBLR) ditangani oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai standar
5	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	%	85	92,30	Pelayaan DDTK belum maksimal dilaksanakan karena masih masa pandemi covid-19 dan PAUD yang diliburkan
6	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	85	76,17	Banyaknya Persalianan ditolong oleh tenaga kesehatan seperti di rumah sakit, puskesmas, bidan praktek dan klinik
7	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	%	85	100	Semua ibu hamil beresiko tinggi yang mengalami komplikasi ditangani dan dirujuk ke rumah sakit
8	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	%	100	100	Semua ibu hamil risiko tinggi dirujuk ke rumah sakit sesuai standar
9	Cakupan KB aktif pada PUS	%	70	29,42	Pasangan usia subur (PUS) yang melakuakan KB masih rendah karena takut untuk mengakses ke fasilitas kesehatan di masa pandemi covid-19
10	Cakupan Kesehatan Remaja	%	45	30,21	Pelayanan kesehatan remaja masih rendah karena belum banyak yang mengakses ke fasilitas kesehatan
11	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	%	45	104,84	Pelayanan kesehatan lansia meningkat karena pelayanannya dilakukan bersamaan dengan pelayanan vaksinasi covid-19 bagi lansia

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.13
Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan K1(murni)	%	90	72,62	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	%	76	100	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
3	Cakupan kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)	%	90	83,06	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4	Cakupan BBLR ditangani	%	100	100	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
5	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	%	85	92,30	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
6	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	85	76,17	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
7	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	%	85	100	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
8	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	%	100	100	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat**

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
					Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
9	Cakupan KB aktif pada PUS	%	70	29,42	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia produktif
10	Cakupan Kesehatan Remaja	%	45	30,21	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar
11	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	%	45	104,84	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut

3). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 (Meningkatnya Status Gizi Masyarakat)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.14
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	69,4	30.022	22.183	73,89
2	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	%	80	2.653	1.175	44,29
3	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	130	130	100

Sasaran ketiga adalah Meningkatnya Status Gizi Masyarakat , mempunyai 3 indikator pencapaian sasaran, yaitu;

1. Cakupan Pelayanan Anak Balita

   Pelayanan Kesehatan Anak Balita adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan sesuai standar meliputi : penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun, pemberian kapsul vit A dua kali setahun, serta pemberian imunisasi dasar lengkap. Target kinerja 2021 yang ditetapkan dalam renstra adalah 100%, realisasi 22.183(73,89%). Mencapai target kinerja pada pelayanan kesehatan Balita

2. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 bulan

   Pemberian makanan pendamping ASI setelah usia 6 bulan dilakukan kepada anak Bawah dua tahun (Baduta) tujuannya adalah kebutuhan bayi akan menjadi meningkat sehubungan dengan aktivitas anak yang terus bertumbuh sehingga ASI tidak mencukupi kebutuhan anak. Target yang ditetapkan pada tahun 2021 berjumlah 80% dengan sasaran 2.653 dari anak usia 6-24 bulan , capaian kinerja 1.175 (44,29%). Belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 80%.

3. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

   Balita gizi Buruk sesuai satandar WHO adalah keadaan kurang gizi tingkat berat pada anak berdasarkan indeks Berat Badan menuru tumur, Berat Badan menurut tinggi badan, dan Tinggi badan menurut umur <-3 SD berdasarkan aplikasi EPPGM dari kementrian kesehatan dan atau ditemukan tanda klinis marasmus, kwashiorkor dan marasmus kwashiorkor. Indikator yang ditentukan adalah semua balita Gizi Buruk yang ditemukan harus mendapat perawatan sesuai pedoman peñatalaksanaan gizi Buruk. Pada tahun 2021 jumlah kasus gizi buruk yang ditemukan di Kota Jayapura adalah 130 kasus berdasarkan data data aplikasi EPPGM kementrian kesehatan dan semua ditangani 100% dengan baik, yang memiliki penyakit penyertaan juga diberi pengobatan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan tahun 2021

Tabel 3.15
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021					Tahun 2020	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	69,4	30.022	22.183	73,89	22.183	73,89
2	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	%	80	2.653	1.175	44,29	670	100
3	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	130	130	100	209	100

1. Cakupan Pelayanan Anak Balita

   Capaian Pelayanan Kesehatan Anak Balita pada 2021 adalah 22.183(73,89%), tidak mengalami perubahan dibandingkan pada tahun 2020.

2. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 bulan

   Capaian kinerja 1.175 (44,29%). Persentasenya mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2020 yaitu 100%.

3. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

   Pada tahun 2021 jumlah kasus gizi buruk yang ditemukan di Kota Jayapura adalah 130 kasus berdasarkan data data aplikasi EPPGM kementrian kesehatan dan semua ditangani 100% dengan baik, Mengalami penurunan kasus dibandingkan pada tahun 2020 yaitu 209 kasus.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.16
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2021		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	100	%	73,89	73,89%
2	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	%	100	%	44,29	44,29%
3	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	%	100	100%

d. Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.17
Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

e.

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efesiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyereapan	
1	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	73,89	%	80,56	Rendah
2	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	%	44,29	%	93,37	Rendah
3	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	%	93,37	Baik

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.18
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	69,4	73,89	Pelayanan kesehatan balita tidak maksimal dilaksanakan di masa pandemi covid-19 karena takut untuk mengakses fasyankes. Petugas kesehatan lebih aktif dalam pelayanan balita baik pelayanan didalam gedung maupun luar gedung.
2	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	%	80	44,29	Pemberian MP-ASI bagi anak usia 6-24 bulan belum maksimal karena tidak mengakses fasilitas kesehatan
3	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	Semua balita yang terskrening gizi buruk ditangani dengan pemberian PMT dan perawatan di rumah sakit

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.19
Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	69,4	73,89	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
2	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI	%	80	44,29	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat**

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
	Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
3	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat

4). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 (Meningkatnya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.20
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	UCI Kelurahan / Desa	%	100	39	36	92,30
2	Penderita DBD ditangani	%	82	14	14	100
3	Angka Bebas Jentik nyamuk Aedes	%	85	85	80	94
4	Penanganan HIV/AIDS	%	100	23.215	8.644	37,25
5	IMS diobati	%	100	2.434	2.694	110
6	Penemuan TBC BTA positif	%	69	3.126	1.579	50,51
7	Kesembuhan TBC BTA positif	%	84	84	76	90,47
8	Penanganan balita diare	%	100	5.165	2.176	42,13
9	Penanganan pneumonia	%	100	858	182	21,21

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
10	KLB ditangani	%	100	1	1	100
11	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	%	100	2/100.000	2/100.000	100
12	Vaksinasi Meningitis calon jemaah haji	%	100	315	311	98,73
13	Vaksinasi Covid-19	%	70	231.863	178.564	77,01

Sasaran keempat berikutnya adalah Meningkatnya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit, mempunyai 12 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI), diperoleh dari perhitungan persentase jumlah desa/kelurahan UCI dibagi dengan jumlah keseluruhan kampung/kelurahan yang ada. Pada tahun 2021, 36 kelurahan/kampung sudah termasuk dalam kategori UCI (92,30%). 3 kelurahan kampung yang tidak mencapai desa/kelurahan UCI karena disebabkan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan pelaksanaan sweeping imunisasi tidak maksimal dilaksanakan oleh petugas imunisasi. Adapun kelurahan/kampung yang tidak mencapai target UCI yaitu Kelurahan Gurabesi, Kelurahan Hamadi dan Kelurahan Awiyo.

2. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD, diperoleh dari perhitungan persentase jumlah penderita DBD yang ditemukan dan ditangani sesuai standar operasional prosedur yang berlaku dibagi dengan jumlah penderita DBD yang ditemukan di wilayah kerja pada kurun waktu yang sama. Pada tahun 2021 jumlah kasus 14 dan sudah ditangani sesuai standar (100%).

3. Persentase rumah/bangunan bebas jentik nyamuk Aedes, dihitung dari persentase jumlah rumah/bangunan yang berdasarkan hasil pemeriksaan tidak ditemukan jentik dibagi dengan jumlah seluruh rumah/bangunan yang diperiksa pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2021 dari 85 rumah/ bangunan yang diperiksa diperoleh hasil 80 rumah/bangunan bebas jentik (94%), sudah mencapai target yang ditetapkan sebesar 85%.

4. Persentase mendapatkan penanganan HIV-AIDS, diperoleh dari jumlah Ibu hamil, Pasien TB, pasien IMS, Waria, LSL, WPS, WBP mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar. Pada tahun 2021 target 23.215 orang beresiko terinfeksi HIV , dan telah mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar 8.644 orang (37,25%). Belum mencapai target yang telah ditetapkan.

5. Kasus IMS yang diobati pada tahun 2021 target sebanyak 2.434 dan yang mendapat pengobatan IMS 2.694 (110%).melebihi dari targetbyang ditetapkan yaitu 100%.

6. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC , didapat dari penurunan baik dalam penemuan dan penanganan . Pada tahun 2021 cakupan pelayanan TBC dari target penemuan kasus sebanyak 3126,capaian kasus 1579(50,51%). Belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 69%.

7. Target kesembuhan TBC BTA Positif atau sukses rate TB sebesar 84 orang, capaian kinerja untuk tahun 2021 sebesar 76 kasus (90,47%). Angka Cure rate didapat dari perhitungan pasien yang dievaluasi pada akhir pengobatan dengan pemeriksaan microskopis minimal tiga kali pemeriksaan. Diperoleh dari perhitunagan persentase jumlah penderita TB yang sembuh dibagi dengan jumlah keseluruhan kasus TB yang ada di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama. Telah mencapai target yang sudah ditetapkan yaitu 84%.

8. Cakupan penemuan kasus baru diare, diperoleh dari jumlah penderita diare yang ditemukan dan diobati selama kurun waktu tertentu dibagi dengan jumlah perkiraan penderita diare dalam kurun waktu yang sama. Pada tahun 2021, ditemukan 2.176 (42,13%) kasus dari target yang ditetapkan sebesar 5.165. Belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%.

9. Penemuan kasus pneumonia pada tahun 2021 dari target 858,realisasinya 182 (21,21%), belum mencapai target yang ditatapkan. Hal ini disebabkan karena masyarakat yang masih takut ke layanan kesehatan saat pandemi covid,dan kasus kematian akibat pneumonia murni tidak ada.

10. Persentase desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam, diperoleh dari jumlah kelurahan mengalami KLB yang ditangani kurang dari 24 jam dibagi dengan jumlah kelurahan dengan KLB yang ada pada kurun waktu yang sama. Pada tahun 2021 ada 1 kejadian luar biasa (KLB) dan langsung ditangani kurang dari 24 jam.

11. AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th, target penemuan AFP adalah 2 kasus penduduk umur dibawah 15 tahun, ditahun 2020 ditemukan 2 kasus AFP dan semuanya tertangani dan dibuktikan tidak mengalami lumpuh layu.

12. Pemberian Vaksinasi Meningitis kepada calon jemaah haji di Kota Jayapura tahun 2021 tetap dilaksanakan dimasa pendemi Covid-19, dari target yang ditetapkan sebesar 315 calon jemaah haji di tahun 2021, yang telah menerima vaksin meningitis sebanyak 311 (98,73%) calon jemaah haji.

13. Vaksinasi Covid-19

    Jumlah sasaran penduduk di Kota Jayapura yang harus menerima vaksin Covid-19 sebanyak 231.863 orang. Target minimal yang ditetapkan Dinas Kesehatan Kota Jayapura yaitu 70% dari jumlah sasaran penduduk di Kota Jayapura. Di tahun 2021 Kota Jayapura berhasil mencapai target minimal yaitu sebesar 77,01% atau sebanyak 178.564 orang yang telah divaksin Covid-19.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan tahun 2021

Tabel 3.21
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021					Tahun 2020	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	UCI Kelurahan / Desa	%	100	39	36	92,30	34	87,17
2	Penderita DBD ditangani	%	82	14	14	100	51	100
3	Angka Bebas Jentik nyamuk Aedes	%	85	85	80	94	0	0
4	Penanganan HIV/AIDS	%	100	23.215	8.644	37,25	1112	9,8
5	IMS diobati	%	100	2.434	2.694	110	1680	39
6	Penemuan TBC BTA positif	%	69	3.126	1.579	50,51	1164	40
7	Kesembuhan TBC BTA positif	%	84	84	76	90,47	298	25,6

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021					Tahun 2020	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
8	Penanganan balita diare	%	100	5.165	2.176	42,13	2.323	100
9	Penanganan pneumonia	%	100	858	182	21,21	178	21,4
10	KLB ditangani	%	100	1	1	100	1	100
11	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	%	100	2/100.000	2/100.000	100	2/100.000	100
12	Vaksinasi Meningitis calon jemaah haji	%	100	315	311	98,73	0	0
13	Vaksinasi Covid-19	%	70	231.863	178.564	77,01	0	0

1. Persentase jumlah desa/kelurahan termasuk dalam kategori sebanyak 36 kelurahan/ kampung UCI (92,30%), mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 sebanyak 34 kelurahan/ kampung (87,17%)

2. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD tahun 2021 sebesar 14 kasus mengalami penurunan jumlah kasus pada tahun 2020 yaitu 51 kasus.

3. Pada tahun 2021 dari 85 rumah/ bangunan yang diperiksa diperoleh hasil 80 rumah/bangunan bebas jentik (94%), ditahun 2020 tidak dilakukan pemeriksaan jentik nyamuk.

4. Pada tahun 2021 target 23.215 orang beresiko terinfeksi HIV , dan telah mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar 8.644 orang (37,25%). Dibandingkan tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu 9,8%.

5. Kasus IMS yang diobati pada tahun 2021 target sebanyak 2.434 dan yang mendapat pengobatan IMS 2.694 (110%).melebihi dari targetbyang ditetapkan yaitu 100%.

6. Pada tahun 2021 cakupan pelayanan TBC dari target penemuan kasus sebanyak 3126,capaian kasus 1579(50,51%), mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 40%.

7. Target kesembuhan TBC BTA Positif atau sukses rate TB sebesar 84 orang, capaian kinerja untuk tahun 2021 sebesar 76 kasus (90,47%). Dibandingkan pada tahun 2020 dengan capaian sebesar 25,6% mengalami peningkatan.
8. Pada tahun 2021, ditemukan 2.176 (42,13%) kasus diare, mengalami penurunan kasus dibandingkan tahun 2020 yaitu 2.323 kasus diare.
9. Penemuan kasus pneumonia pada tahun 2021 sebesar 182 (21,21%), mengalami sedikit peningkatan kasus dibandingkan tahun 2020 yaitu 178 kasus.
10. Pada tahun 2021 ada 1 kejadian luar biasa (KLB) dan langsung ditangani kurang dari 24 jam. Tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2020.
11. AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th, target penemuan AFP adalah 2 kasus penduduk umur dibawah 15 tahun, ditahun 2020 ditemukan 2 kasus AFP dan semuanya tertangani dan dibuktikan tidak mengalami lumpuh layu.
12. Pemberian Vaksinasi Meningitis kepada calon jemaah haji di Kota Jayapura tahun 2021 sebesar 315 calon jemaah haji, dibandingkan pada tahun 2020 yang tidak dilakukan pemberiaan vaksinasi kepada calon jemaah haji.
13. Vaksinasi Covid-19

    Di tahun 2021 Kota Jayapura berhasil mencapai target minimal yaitu sebesar 77,01% atau sebanyak 178.564 orang yang telah divaksin Covid-19, sedangkan ditahun 2020 belum adanya program vaksinasi covid-19.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.22
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2021		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	UCI Kelurahan / Desa	%	100	%	92,30	119%
2	Penderita DBD ditangani	%	84	%	100	104%
3	Angka Bebas Jentik nyamuk Aedes	%	90	%	94	37%

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2021		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
4	Penanganan HIV/AIDS	%	100	%	37,25	110%
5	IMS diobati	%	100	%	110	72%
6	Penemuan TBC BTA positif	%	70	%	50,51	108%
7	Kesembuhan TBC BTA positif	%	84	%	90,47	42%
8	Penanganan balita diare	%	100	%	42,13	22%
9	Penanganan pneumonia	%	95	%	21,21	100%
10	KLB ditangani	%	100	%	100	100%
11	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	%	100	%	100	99%
12	Vaksinasi Meningitis calon jemaah haji	%	100	%	98,73	103%
13	Vaksinasi Covid-19	%	75	%	77,01	119%

d. Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.23
Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efesiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyereapan	
1	UCI Kelurahan / Desa	%	92,30	%	99,86	Baik
2	Penderita DBD ditangani	%	100	%	98,29	Baik
3	Angka Bebas Jentik nyamuk Aedes	%	94	%	98,29	Baik
4	Penanganan HIV/AIDS	%	37,25	%	100	Rendah
5	IMS diobati	%	110	%	100	Baik

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efesiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyereapan	
6	Penemuan TBC BTA positif	%	50,51	%	100	Rendah
7	Kesembuhan TBC BTA positif	%	90,47	%	100	Baik
8	Penanganan balita diare	%	42,13	%	98,29	Rendah
9	Penanganan pneumonia	%	21,21	%	98,29	Rendah
10	KLB ditangani	%	100	%	78,23	Baik
11	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	%	100	%	99,86	Baik
12	Vaksinasi Meningitis calon jemaah haji	%	98,73	%	99,86	Baik
13	Vaksinasi Covid-19	%	77,01	%	78,23	Baik

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.24
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	UCI Kelurahan / Desa	%	100	92,30	Adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan pelaksanaan sweeping imunisasi tidak maksimal dilaksanakan oleh petugas imunisasi.
2	Penderita DBD ditangani	%	82	100	Penanganan penderita DBD dilakuakan dengan cepat guna mencegah penularan lebih lanjut
3	Angka Bebas Jentik nyamuk Aedes	%	85	94	Peren aktif petugas kesehatan turun lapangan dalam pemeriksaan jentik nyamuk di masyarakat
4	Penanganan HIV/AIDS	%	100	37,25	Ketersedian BMHP reagen yang terbatas. Tidak semua rumah sakit melaporkan capaian pemeriksaan HIV
5	IMS diobati	%	100	110	Beberapa layanan kesehatan yang tidak melaporkan temuan kasus tetapi

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
					pengobatannya dilakukan di puskesmas
6	Penemuan TBC BTA positif	%	69	50,51	Pendemi covid-19 mengakibatkan petugas tidak turun lapangan. Pasien masih takut untuk berobat ke puskesmas
7	Kesembuhan TBC BTA positif	%	84	90,47	Petugas kesehatan lebih aktif mengingatkan pasien minum obat. Tingkat kesadaran pasien tinggi dalam pengobatan
8	Penanganan balita diare	%	100	42,13	Penanganan diare dilakukan tetapi sistem pelaporannya yang kurang maksimal
9	Penanganan pneumonia	%	100	21,21	Penanganan diare dilakukan tetapi sistem pelaporannya yang kurang maksimal
10	KLB ditangani	%	100	100	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
11	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	%	100	100	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
12	Vaksinasi Meningitis calon jemaah haji	%	100	98,73	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
13	Vaksinasi Covid-19	%	70	77,01	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah. Respon baik dari masyarakat akan pentingnya vaksin untuk kesehatan diri

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.25
Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	UCI Kelurahan / Desa	%	100	92,30	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Surveilance Kesehatan
2	Penderita DBD ditangani	%	82	100	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
3	Angka Bebas Jentik nyamuk Aedes	%	85	94	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat.** Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
4	Penanganan HIV/AIDS	%	100	37,25	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat**. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV
5	IMS diobati	%	100	110	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat**. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV
6	Penemuan TBC BTA positif	%	69	50,51	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat.** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
7	Kesembuhan TBC BTA positif	%	84	90,47	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat.** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
8	Penanganan balita diare	%	100	42,13	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat.** Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
9	Penanganan pneumonia	%	100	21,21	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat.** Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
10	KLB ditangani	%	100	100	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat.** Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)
11	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	%	100	100	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Surveilance Kesehatan
12	Vaksinasi Meningitis calon jemaah haji	%	100	98,73	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Surveilance Kesehatan
13	Vaksinasi Covid-19	%	70	77,01	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat.** Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)

5). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5 (Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.26
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Sistem informasi kesehatan puskesmas	%	40	5	0	0
2	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	Penduduk	100	1/30.500	1/23.562	129
3	Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk	Penduduk	100	1/11.500	1/12.763	90,10
4	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas	Kunjungan	100	28.000	23.107	121
5	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	Puskesmas	100	13	13	100
6	Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	Puskesmas	100	1	1	100
7	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%	90	40	38	95
8	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	%	60	13	13	100

Sasaran kelima adalah Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan, mempunyai 8 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Sistem informasi kesehatan puskesmas secara komputerisasi pada tahun 2021 tidak ada pengadaan pendukung sistem informasi kesehatan. Belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebanyak 5 puskesmas.
2. Jumlah Puskesmas di Kota Jayapura adalah 13 puskesmas yang tersebar di 5 distrik, ini sudah mencapai target yang ditentukan 1/30.500 penduduk. Dengan realisasi di tahun 2021 yaitu 1/23.562 penduduk.
3. Sarana kesehatan, 1 pustu / 11.500 pddk, Jumlah pustu yang ada di Kota Jayapura sebanyak 24 pustu, tidak ada penambahan jumlah pustu ditahun 2021. Maka setiap pustu melayani

penduduk Kota Jayapura 1/12.827 penduduk, belum memunuhi target pada tahun 2021 sebesar 1/11.500 penduduk. Ini disebabkan semakin bertambahnya jumlah penduduk di Kota Jayapura tapi tidak diikuti dengan pembangunan infastruktur sarana kesehatan.

4. Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas pada tahun 2021 sebanyak 23.107 kunjungan, dari target yang di tetapkan sebanyak 28.000 kunjungan.
5. Jumlah Puskesmas tahun 2021 yang sudah memiliki pelayanan UGD 24 Jam sebanyak 13 Puskesmas. Sudah semua Puskesmas di Kota Jayapura melakukan pelayanan UGD 24 Jam.
6. Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED

   Dari 13 Puskesmas yang ada di Kota Jayapura yang melakukan pelayanan Poned hanya satu yaitu Puskesmas Perawatan Koya Barat.
7. Presentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas tahun 2021 sebesar 95% dari target yang ditentukan sebesar 90%. Dari 40 jenis item obat pelayanan dasar ada 2 jenis item obat yang tidak tersedia yaitu Siprofloksasin dan triheksifenidil.
8. Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas

   Ditahun 2021 semua Puskesmas sudah memiliki Peralatan kesehatan plus berupa alat USG 2D dan 3 Puskesmas yang memiliki USG 4D di puskesmas Koya Barat, Twano dan Waena yang terkoneksi dengan dokter spesialis kandungan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan tahun 2021

Tabel 3.27
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021					Tahun 2020	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Sistem informasi kesehatan puskesmas	%	40	5	0	0	5	100
2	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	Penduduk	100	1/30.500	1/23.562	129	1/23.681	100
3	Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk	Penduduk	100	1/11.500	1/12.763	90,10	1/12.827	100
4	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas	Kunjungan	100	28.000	23.107	121	21.867	100

5	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	Puskesmas	100	13	13	100	13	100
6	Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	Puskesmas	100	1	1	100	1	100
7	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%	90	40	38	95	38	95
8	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	%	60	13	13	100	13	100

1. Sistem informasi kesehatan puskesmas secara komputerisasi pada tahun 2021 tidak ada pengadaan pendukung sistem informasi kesehatan. Dibandingkan tahun 2020 ada 5 Puskesmas yang mendapatkan dukungan peralatan sistem informasi kesehatan dari kementerian kesehatan yaitu Puskesmas Tanjung Ria, Puskesmas Twano, Puskesmas Abepura, Puskesmas Abepantai dan Puskesmas Koya barat.
2. Rasio Puskesmas di Kota Jayapura sudah mencapai target yang ditentukan 1/31.000 penduduk. Dengan realisasi di tahun 2021 yaitu1/23.562 penduduk dan pada tahun 2020 yaitu 1/23.681 penduduk.
3. Pada tahun 2021 rasio sarana kesehatan pustu adalah 1/12.763 penduduk sedangkan pada tahun 2020 rasio sarana kesehatan pustu yaitu 1/12.827 penduduk.
4. Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas pada tahun 2021 sebanyak 23.107 kunjungan, dari target yang di tetapkan sebanyak 28.000 kunjungan. Meningkat dibandingkan tahun 2020 dimana rata-rata penduduk dilayani tiap puskesmas sebesar 21.867 kunjungan.
5. Jumlah Puskesmas tahun 2021 yang melakukan pelayanan UGD 24 Jam sebanyak 13 Puskesmas, tidak mengalami perubahan dibandingkan pada tahun 2020.
6. Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED

   Dari 13 Puskesmas yang ada di Kota Jayapura yang melakukan pelayanan Poned hanya satu yaitu Puskesmas Perawatan Koya Barat, tidak ada perubahan atau penambahan dibandingkan tahun 2020.

7. Presentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas tahun 2021 sebesar 95% dan tidak mengalami perubahan dari tahun 2020.
8. Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas

   Ditahun 2021 semua Puskesmas sudah memiliki Peralatan kesehatan plus, tidak ada perubahan dibandingkan tahun 2020.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.28
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2021		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Sistem informasi kesehatan puskesmas	%	50	%	0	0
2	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	penduduk	1/30.000	penduduk	1/23.562	100%
3	Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk	penduduk	1/10.000	penduduk	1/12.763	78,35%
4	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas	Jiwa	27.000	Jiwa	23.107	116,8%
5	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	Persen	100	Persen	100	100%
6	Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	Puskesmas	2	Puskesmas	1	50%
7	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	Persen	95	Persen	95	100
8	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	Persen	80	Persen	100	100

d. Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.29
Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efesiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
1	Sistem informasi kesehatan puskesmas	%	0	%	0	Rendah
2	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	penduduk	1/23.562	%	57,62	Rendah
3	Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk	penduduk	1/12.763	%	0	Rendah
4	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas	Jiwa	23.107	%	55,64	Rendah
5	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	%	100	%	55,64	Rendah
6	Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	%	50	%	86,36	Baik
7	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%	95	%	94,13	Baik
8	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	%	100	%	92,75	Baik

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.30
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Sistem informasi kesehatan puskesmas	%	40	0	Tidak adanya pembiayaan terkait pengadaan sistem informasi kesehatan puskesmas
2	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	Penduduk	1/30.500	1/23.562	Fasilitas kesehatan sudah tersebar disetiap distrik. Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
3	Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk	Penduduk	1/11.500	1/12.763	Tidak adanya pembangunan pustu ditahun 2021. Beberapa pustu yang sudah tidak aktif
4	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas	Kunjungan	27.000	23.107	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
5	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	Puskesmas	100	100	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
6	Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	Puskesmas	100	100	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
7	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%	90	95	Ketersedian anggaran yang cukup untuk memenuhi kebutuhan obat
8	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	%	60	100	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.31
Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Sistem informasi kesehatan puskesmas	%	40	0	-
2	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	%	100	129	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pembangunan Puskesmas Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
3	Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk	%	100	90,10	-
4	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas	%	100		**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
5	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	%	100	100	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
6	Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	%	100	100	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengadaan Alkes/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
7	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%	90	95	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengadaan Obat, Vaksin Pengadaan Bahan Habis Pakai

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
8	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	%	60	100	**Program penujang urusan pemerintahan daerah kabupaten/ kota** Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya **Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengadaan Alkes/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

6). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6 (Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kantor)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.32
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021		
		Satuan	Target	Capaian (%)
1	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	77,5	75
2	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	95	90
3	Tingkat Disiplin Aparatur	%	95	91,5
4	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	%	95	80,97
5.	Rasio dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan yang disusun tepat waktu	%	100	100

Sasaran keenam adalah yang keempat Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kantor, mempunyai 5 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran ditahun 2021 sebesar 75% belum mencapai target yang ditentukan sebesar 77,5%. Masih ada kekurangan yang perlu dibenahi dalam tata kelola administrasi. Standart Operasional Prosedur (SOP) yang

sudah dibuat masih belum dilaksanankan dengan maksimal karena kurangnya pemahaman terhadap penerapan SOP di lingkungan kerja dinas kesehatan Kota Jayapura.

2. Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 95% dengan realisasi capaian sebesar 90%. Ini disebabkan masih ada beberapa aparatur yang belum mendapatkan sarana pendukung dalam melaksanakan pekerjaannya. Dapat dilihat dari pembiayaan dinas kesehatan Tahun 2021 yang masih menganggarkan pengadaan barang seperti Dekstop, laptop, printer, dan lain sebagainya.
3. Tingkat Disiplin Aparatur Sipil Negara Dinas Kesehatan Kota jayapura mencapai 91,5% belum mencapai target yang ditentukan sebesar 95 %. Ada sekitar 8,5% ASN yang belum disiplin dan telah diberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku, dengan rincian 30 ASN dengan sanksi disiplin ringan yang diberikan baik dari dinas kesehatan maupun puskesmas, 20 ASN dengan sanksi sedang dan 3 ASN dengan Sanksi berat. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan tingkat disiplin Aparatur Sipil Negara dengan pemberian Tunjangan Perbaikan Penghasilan.
4. Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten tahun 2021 sebesar 600 Aparatur Sipil Negara, dari target yang ditentukan sebesar 741 tenaga. Belum mencapai target yag ditentukan sebesar 80,97%. Kendala yang dihadapi selama ini penempatan formasi penerimaan bagi tenaga fungsional medis belum sesuai dengan kebutuhan di masing-masing Puskesmas dan Dinas Kesehatan, Namun upaya yang dilakukan dalam menutupi kekurangan tenaga yaitu dengan menerima dan memberdayakan tenaga kontrak baik di dinas kesehatan maupun di Puskesmas.
5. Dokumen perencanaan berupa Rencana Kerja, sementara dokumen pelaporan berupa LPPD, LKj, RENJA, Profil Kesehatan, Laporan Capaian SPM, Laporan RFK telah disusun tepat waktu (100%).

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan tahun 2021

Tabel 3.33
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Tahun 2020	
		Satuan	Target	Capaian (%)	Satuan	Capaian (%)
1	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	77,5	75	%	70
2	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	95	90	%	85
3	Tingkat Disiplin Aparatur	%	95	91,5	%	91
4	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	%	95	80,97	%	73
5.	Rasio dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan yang disusun tepat waktu	%	100	100	%	100

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.34
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2021		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	80	%	75	93,75
2	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	100	%	90	90
3	Tingkat Disiplin Aparatur	%	100	%	91,5	91,5
4	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	%	100	%	80,97	84,2
5.	Rasio dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan yang disusun tepat waktu	%	100	%	100	100

d. Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.35
Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efesiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
1	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	75	%	100	Rendah
2	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	90	%	100	Rendah
3	Tingkat Disiplin Aparatur	%	91,5	%	100	Rendah
4	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	%	80,97	%	100	Rendah
5.	Rasio dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan yang disusun tepat waktu	%	100	%	100	Baik

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.36
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	77,5	75	Masih kurang penerapan SOP dalam pelayanan administrasi perkantoran
2	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	95	90	Masih kurang pembiayaan terkait ketersediaan sarana dan prasarana aparatur
3	Tingkat Disiplin Aparatur	%	95	91,5	Masih kurang kesadaran pegawai terkait disiplin pegawai,

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
4	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	%	95	84,2	penempatan formasi penerimaan bagi tenaga fungsional medis belum sesuai dengan kebutuhan di masing-masing Puskesmas dan Dinas Kesehatan
5.	Rasio dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan yang disusun tepat waktu	%	100	100	Pembagian tugas dan memprioritaskan dokumen yang harus diselesaikan tepat waktu

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.37
Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	77,5	75	**Program penujang urusan pemerintahan daerah kabupaten/ kota** Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Penyediaan Bahan Logistik Kantor Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
2	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	95	90	
3	Tingkat Disiplin Aparatur	%	95	91,5	
4	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	%	95	80,97	
5.	Rasio dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan yang disusun tepat waktu	%	100	100	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

7). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7 (Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.38
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	80	5.600	4.300	76,78

Sasaran ketujuh adalah yang pertama Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat, mempunyai 1 indikator pencapaian sasaran, yaitu: Cakupan PHBS Rumah Tangga Sehat, dihitung dari persentase jumlah rumah tangga diperiksa yang sudah memenuhi 10 indikator PHBS dibagi dengan jumlah seluruh rumah tangga yang diperiksa. Pada tahun 2021 dari 5.600 rumah tangga yang diperiksa, hanya 4.300 rumah tangga yang memenuhi 10 indikator PHBS (76,78%). Belum mencapai target ditetapkan sebesar 80%.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan tahun 2021

Tabel 3.39
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021					Tahun 2020	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	80	5.600	4.300	76,78	3.800	95

Pada tahun 2021 sebanyak 4.300 rumah tangga yang memenuhi 10 indikator PHBS (76,78%). Mengalami penurunan persentase dibandingkan pada tahun 2020 yaitu 95%, tetapi jumlah rumah tangga yang memenuhi indikator PHBS mengalami peningkatan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.39
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2021		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	95	%	76,78	80,82

d. Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.40
Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efesiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyereapan	
1	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	76,78	%	100	Rendah

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.41
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	80	76,78	Belum maksimalnya petugas kesehatan untuk turun lapangan memeriksa rumah tangga ber PHBS akibat pandemi covid-19

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.42
Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	80	76,78	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga **Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan** Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

8). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 8 (Meningkatnya Kualitas Lingkungan)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.43
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	%	82	300	232	77,3
2	Keluarga menggunakan air bersih	%	68	6632	5853	95
3	Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat	%	65	13	13	100
4	Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	%	55	13	2	15,3

Sasaran kedelapan adalah Meningkatnya Kualitas Lingkungan, mempunyai 4 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan

   Pemeriksaan kualitas makanan dilakukan dan di fokuskan pada sekolah dan rumah makan. Dari target 300 Tempat, sekitar 232 tempat makan yang dilakukan pemeriksaan dan sebanyak 232 tempat makan yang memenuhi syarat (77,3%). Tidak mencapai target yang ditetapkan sebesar 82%. Pada tahun 2021 tidak semua dilakukan pemeriksaan akibat pandemi Covid-19. Hasil yang dikeluarkan dari pemeriksaan makanan adalah dikeluarkannya surat rekomendasi laik sehat dari Dinas Kesehatan.
2. Salah satu Indikator kesehatan keluarga sehat adalah menggunakan air bersih dalam Rumah Tangga,. Dari 3.853 keluarga yang dilakukan

   pemeriksaan hanya 5.853 (95%) yang menggunakan air bersih. Target yang ditetapkan sebesar 68%, sudah mencapai target yang ditetapkan.
3. Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat

   Ketersediaan alat, bahan, reagen pengendalian factor resiko dan pendukung lingkungan sehat dari target 13 Puskesmas, 65% diharapkan dapat memiliki ketersediaan alat dan bahan serta reagen faktor resiko dan pendukung lingkungan sehat. Tahun 2021 Realisasi 13 Puskesmas yang memiliki ketersedian alat, bahan, reagen pengendalian factor resiko (100%).
4. Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas

   Pengembangan klinik sanitasi di puskesmas sudah dilakukan di 13 Puskesmas Kota Jayapura. Dari 13 Puskesmas ditargetkan 55% harus meningkatkan kemampuan petugas dan masyarakat melalui pengembangan sanitasi di Puskesmas, pada tahun 2021 capaian realisasi 2 Puskesmas (15,3%). Belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 55%.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan tahun 2021

Tabel 3.44
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021					Tahun 2020	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	%	82	300	232	77,3	192	79
2	Keluarga menggunakan air bersih	%	68	6632	5853	95	3.624	94
3	Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat	%	65	13	13	100	9	100
4	Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	%	55	13	2	15,3	2	50

Pada tabel 3.44 dapat dilihat perbandingan indikator kinerja yang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 dari 4 indikator sebanyak 2 indikator yaitu kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan dan Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.45
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2021		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	%	85	%	77,3	90,94%

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2021		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
2	Keluarga menggunakan air bersih	%	74	%	95	128,37%
3	Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat	%	75	%	100	133%
4	Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	%	60	%	15,3	25,5%

d. Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.46
Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efesiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyereapan	
1	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	%	77,3	%	100	Rendah
2	Keluarga menggunakan air bersih	%	95	%	94,80	Baik
3	Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat	%	100	%	98,17	Baik
4	Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	%	15,3	%	78,23	Rendah

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.47
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	%	68	95	Tidak semua dilakukan pemeriksaan akibat pandemi Covid-19
2	Keluarga menggunakan air bersih	%	65	95	Petugas sanitasi kesehatan dipuskesmas rutin turun kelapangan memeriksa air bersih.
3	Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat	%	55	100	Adanya pembiayaan dalam menyediakan alat, bahan, reagen pengendalian .
4	Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	%	68	15,3	Belum adanya pelatihan akibat adanya pandemi covid-19

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.48
Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	%	68	95	**Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman**

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
					Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Periziinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
2	Keluarga menggunakan air bersih	%	65	100	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
3	Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat	%	55	15,3	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengadaan Bahan Habis Pakai
4	Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	%	68	95	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan** Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

9). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9 (Meningkatnya Kemitraan Pada Lintas Sektor dan Pemberdayaan Masyarakat)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.49
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	95	6555	3774	57,57

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja	%	75	5756	2902	50,42
3	Tenaga Kesehatan minimal D-3	%	69	600	587	97,83
4	Jumlah nakes mendapat pembinaan	%	87,5	110	110	100
5	Cakupan JPKM	%	90	422.181	385.409	91,29
6	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	%	85	214.494	214.494	100

Sasaran kesembilan adalah Meningkatnya Kemitraan Pada Lintas Sektor dan Pemberdayaan Masyarakat, mempunyai 6 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja

   Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai Standar pelayanan kesehatan pada tingkat SD adalah semua anak kelas satu SD harus dilakukan Penjaringan atau pemeriksaan kesehatan, target anak SD kelas 1 yang akan dilakukan penjaringan 95 % dari jumlah siswa 6.555 siswa, ralisasinya 3.774 (57,57%) belum mencapai target yang sudah di tetapkan akibat terjadi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan sekolah diliburkan atau bersekolah online dari rumah.

2. Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai Standar pelayanan kesehatan pada tingkat SMP dan SMA adalah semua anak kelas 7 dan 10 harus dilakukan Penjaringan atau pemeriksaan kesehatan, target siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat yang akan dilakukan penjaringan 75 % dari jumlah siswa 5.756 siswa, ralisasinya 2.902 (50,42%) tidak mencapai target yang sudah di tetapkan, akibat terjadi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan sekolah diliburkan atau bersekolah online dari rumah.

3. Jumlah pegawai di Dinas Kesehatan Kota Jayapura sebanyak 600 orang. Pegawai dengan jenjang Pendidikan minimal D III sebanyak 583 (97,83%). Upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Jayapura / Dinas Kesehatan untuk meningkatkan Pendidikan tenaga kesehatan adalah dengan bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan Papua di Jayapura membuka kelas khusus D III Analis Kesehatan, memberikan ijin kepada pegawai untuk melanjutkan Pendidikan kejenjang D III.
4. Peningkatan kualitas nakes merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian Dinas Kesehatan Kota guna meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pada tahun 2021 dari target tenaga kesehatan yang mendapat pembinaan yaitu 110 orang sebanyak 110 orang yang telah mendapatkan pembinaan berupa pelatihan - pelatihan, workshop, dll. Pembinaan dilakukan dimasa pandemi covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat.
5. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) adalah suatu konsep atau metode penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang paripurna (preventif, promotif, rehabilitatif dan kuratif) berdasarkan usaha bersama dan kekeluargaan yang berkesinambungan dengan mutu yang terjamin. Pada tahun 2021 JPKM sebanyak 385.409 jaminan (91,29%) dari target yang ditetapkan sebanyak 422.181 jaminan.
6. Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan. Di tahun 2021 ada sekitar 214.494 perserta jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin dan masyarakat rentan dan semua mendapatkan jaminan kesehatan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan tahun 2021

Tabel 3.50
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021					Tahun 2020	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	95	6555	3774	57,57	7.900	37,30

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021					Tahun 2020	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
2	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja	%	75	5756	2902	50,42	7.153	42,82
3	Tenaga Kesehatan minimal D-3	%	69	600	587	97,83	402	84
4	Jumlah nakes mendapat pembinaan	%	87,5	110	110	100	52	100
5	Cakupan JPKM	%	90	422.181	385.409	91,29	372.757	88,29
6	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	%	85	214.494	214.494	100	210.692	49,90

Pada Tabel 3.50 dapat dilihat perbandingan capaian indikator kinerja pada tahun sebelumnya, dari enam indikator kinerja semuanya mengalami peningkatan atau tetap di tahun 2021 walaupun ada beberapa indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.51
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2021		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	100	%	57,57	57,57
2	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga	%	80	%	50,42	63,02%

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2021		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
	terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja					
3	Tenaga Kesehatan minimal D-3	%	70	%	97,83	139,7%
4	Jumlah nakes mendapat pembinaan	%	90	%	100	111%
5	Cakupan JPKM	%	95	%	91,29	96,09%
6	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	%	95	%	100	105%

d. Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.52
Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efesiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyereapan	
1	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	57,57	%	82,5	Rendah
2	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja	%	50,42	%	82,5	Rendah
3	Tenaga Kesehatan minimal D-3	%	97,83	%	78,23	Baik
4	Jumlah nakes mendapat pembinaan	%	100	%	78,23	Baik

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efesiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyereapan	
5	Cakupan JPKM	%	91,29	%	95,63	Baik
6	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	%	100	%	95,63	Baik

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.53
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	95	57,57	Selama masa pandemi covid-19 sekolah dasar diliburkan
2	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja	%	75	50,42	Selama masa pandemi covid-19 sekolah menengah pertama (SMP) diliburkan
3	Tenaga Kesehatan minimal D-3	%	69	97,83	Belum adanya bantuan pendidikan bagi pegawai melanjutkan jenjang pendidikan minimal D-3
4	Jumlah nakes mendapat pembinaan	%	87,5	100	Belum maksimal pembinaan kepada tenaga kesehatan karena masa pandemi covid-19
5	Cakupan JPKM	%	90	91,29	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
6	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	%	85	100	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.54
Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	95	57,57	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
2	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja	%	75	50,42	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
3	Tenaga Kesehatan minimal D-3	%	69	97,83	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan** Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
4	Jumlah nakes mendapat pembinaan	%	87,5	100	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan** Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
5	Cakupan JPKM	%	90	91,29	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya
6	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	%	85	100	**Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat** Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari seluruh uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Kesehatan Kota Jayapura telah memperlihatkan pencapaian sasaran sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategisnya. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan program kerja Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut.

1. Untuk dapat mencapai sasaran jangka menengah dan panjang, perlu dilaksanakan kegiatan yang lebih fokus pada pencapaian sasaran dan berkelanjutan.
2. Dari 57 indikator sasaran yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja sasaran hasil pelaksanaan program, kegiatan ataupun sub kegiatan menghasilkan 34 indikator kinerja mencapai target (59,65%), sedangkan yang tidak mencapai target sebanyak 23 indikator kinerja (40,35%).
3. Perbandingan capaian indikator kinerja tahun 2021 dengan indikator kinerja tahun 2020 menghasilkan 46 indikator kinerja mengalami kenaikan (80,70%) sedangkan sebanyak 11 indikator kinerja mengalami penurunan (19,30%).
4. Hambatan yang ditemukan dalam pencapaian indikator, antara lain keterbatasan kemampuan sumber daya dalam manajemen program/kegiatan, baik dalam hal pencatatan/pelaporan maupun pelaksanaan program/kegiatan dan kurangnya koordinasi dengan lintas sektor dalam pemberdayaan masyarakat. Selain itu masih berada pada masa Pandemi Covid-19 di Kota Jayapura sangat mempengaruhi pencapaian indikator kinerja Dinas Kesehatan.

4.2 Langkah – langkah Untuk Meningkatkan Kinerja

Berdasarkan hasil analisis dari capaian kinerja, selanjutnya dirumuskan beberapa langkah penting sebagai upaya peningkatan kinerja pada tahun berikutnya, antara lain:

1. Perencanaan program hendaknya dilakukan secara menyeluruh, sehingga program dan kegiatan yang dihasilkan dapat lebih mendukung pada pencapaian sasaran, tujuan dan visi, misi yang tercantum didalam dokumen RENSTRA Dinas Kesehatan Tahun 2018-2022.

2. Peningkatan peran serta sektor terkait dan masyarakat sebagai dukungan pelaksanaan program dan kegiatan.
3. Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan melalui pendidikan, pelatihan, maupun pembinaan langsung pada masing-masing pemegang program di Puskesmas
4. Efisiensi dan efektivitas program sebaiknya menjadi perhatian bersama sehingga dalam penganggaran dapat dilaksanakan lebih proporsional.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura



dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN
Kantor Dinas Otonom Kota Jayapura
Jalan Balai Kota No. 1 Entrop Jayapura - PAPUA 99224
No. Hp. 082198016028, Email: jayapuradinkeskota@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN
NOMOR : 440/ 634.1 / 2021

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA TAHUN 2020 - 2022

Menimbang :

a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Instansi Pemerintah;

b. bahwa penetapan Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada pertimbangan huruf a, perlu di atur dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 4 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Jayapura Periode Tahun 2005-2025;

8. Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 5 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Jayapura 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

Menetapkan :

PERTAMA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Kota Jayapura, untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kinerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Jayapura.

KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU, disusun dengan mengacu kepada Indikator Kinerja Strategis Dinas Kesehatan Kota Jayapura.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Jayapura
PadaTanggal : 31 Januari 2021

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Jayapura

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA DINAS KESEHATAN

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

Lampiran I : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan
Nomor : 440/ 634.1 /2021
Tanggal : 31 Januari 2021

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS KESEHATAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA JAYAPURA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		KETERANGAN/KRITERIA
				FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1	Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Sehat	Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan per 100.000	100.000 KLH	Jumlah ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun ---------- x 100.000 Jumlah kelahiran hidup di wilayah tersebut dan pada kurun waktu yang sama	Dinas Kesehatan	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4
						Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi
						Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani
						Cakupan Pelayanan Nifas (6 jam s/d 42 hari pasca partus)
						Cakupan Peserta KB Aktif
		Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	1.000 KLH	Jumlah Kematian Bayi (berumur kurang 1 tahun) pada satu tahun tertentu ---------- x 1000 Jumlah Kelahiran Hidup pada satu tahun tertentu	Dinas Kesehatan	Cakupan Kunjungan Neonatus (bayi umur 0 - 28 hari)
						Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani
						Cakupan Kunjungan Bayi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		KETERANGAN/KRITERIA
				FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Menuju Kota Sehat	Persen (%)	Jumlah Indikator Kota Sehat yang dicapai ---------- x 1000 Jumlah Indikator Kota Sehat yang ditetapkan	Dinas Kesehatan	Persentase Institusi dibina (TTU, TUPM, TPM)
						Cakupan PHBS Rumah Tangga Sehat 40%
						Cakupan PHBS Pendidikan 30%
						Cakupan PHBS Sarana Kesehatan 50%
						Cakupan PHBS Tempat - Tempat Umum 30%
						Cakupan PHBS Tempat Kerja 30%
						Cakupan Peningkatan Kinerja Forum Masyarakat Desa 50%
						Cakupan Krida SBH
						Cakupan Dana Sehat di Poskestren dan Sekolah Menengah
		Meningkatnya Sarana dan Prasarana KesehatanSesuai Standar Akreditasi	Persen (%)	Jumlah sarana dan prasarana kesehatan yang sesuai standart akreditasi ---------- x 100% Jumlah sarana prasarana yang ada didaerah tertentu	Dinas Kesehatan	Cakupan Laporan Kegiatan Sarana Kesehatan, Praktek Dokter dan Bidan ke Dinas Kesehatan Setiap Bulannya
						Tersedianya Produk Makanan Industri Rumah Tangga dan Kosmetik yang Beredar Sesuai Standar Kesehatan
						Terakreditasnya Puskesmas di Kota Jayapura
						Tercapainya Pemenuhan SDM Kesehatan dengan Kompetensi yang dibutuhkan di 13 UPTD dan Dinas Kesehatan melalui Pelatihan dan Pengajuan Usulan
						Terpenuhinya dan digunakannya Dokumen Laporan Kinerja Program dan Kegiatan Kesehatan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		KETERANGAN/KRITERIA
				FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
						Terpenuhinya dan digunakannya Dokumen Anggaran Dinas Kesehatan
						Terpenuhinya dan digunakannya Dokumen Perencanaan dalam Pengambilan Keputusan dan Penyusunan Program dan Kegiatan Kesehatan
						Tersedianya dan digunakannya Data dan Informasi Kesehatan dalam Penyusunan Program dan Kegiatan Kesehatan
						Persentase Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Gakin dan Masyarakat Rentan
						Cakupan Pelayanan Kesehatan Pasien Masyarakat Miskin di Pelayanan Kesehatan Dasar
						Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Dokter Spesialis di Masyarakat

Kepala Dinas Kesehatan Kota jayapura



dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 00

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **dr. NI NYOMAN SRI ANTARI**

JABATAN : KEPALA DINAS KESEHATAN

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **Dr. Drs. BENHUR TOMI MANO, MM**

JABATAN : WALIKOTA JAYAPURA

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
WALIKOTA JAYAPURA

Dr. Drs. BENHUR TOMI MANO, MM

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA

dr. NI NYOMAN SRI ANTARI
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19700331 199712 2 001

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1	Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Sehat	Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup	115/100.000 KLH
		Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	7/1.000 KLH
		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar Akreditasi	100%
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Menuju Kota Sehat	7 Indikator

Jumlah Program :

1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	58.030.633.000
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	60.693.180.750
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	387.640.000
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	183.691.000
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1.857.377.000
	Jumlah	**121.152.521.750**

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
PIHAK KEDUA
WALIKOTA JAYAPURA

Dr. Drs. BENHUR TOMI MANO, MM

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA

dr. NI NYOMAN SRI ANTARI
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19700331 199712 2 001

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Petronela Anitu, SKM, MM**

JABATAN : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Ni Nyoman Sri Antari**

JABATAN : Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

PIHAK PERTAMA
Sekretaris Dinas Kesehatan

Petronela Anitu, SKM, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19631117 198402 2 001

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SEKRETARIAT

TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kantor	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	77,5%
		Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	95%
		Tingkat Disiplin Aparatur	95%
		Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	95%
		Rasio Dokumen Perencanaan dan Dokumen Pelaporan yang Disusun Tepat Waktu	100%

Jumlah Program dan Kegiatan :

I	**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	57.525.555.000
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	126.600.000
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	212.400.000
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	21.000.000
II	**Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	
5	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	13.419.000

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

Sekretaris

Petronela Anitu, SKM, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19631117 198402 2 001

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **R. Indra Boedisusanto, MPH**

JABATAN : Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Ni Nyoman Sri Antari**

JABATAN : Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi, terkecuali karena satu dan lain hal yang bukan disebabkan oleh pihak pertama.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

PIHAK PERTAMA
Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

R. Indra Boedisusanto, MPH
Pembina
NIP. 19740908 199802 1 005

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
BIDANG PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT

TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1	Meningkatnya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit	UCI Kelurahan / Desa	100%
		Penderita DBD ditangani	82%
		Angka Bebas Jentik	85%
		Penanganan HIV/AIDS	100%
		IMS diobati	100%
		Penemuan TBC BTA positif	69%
		Kesembuhan TBC BTA positif	84%
		Penanganan balita diare	100%
		Penanganan pneumonia	100%
		KLB ditangani	100%
		AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	2/100.000
		Vaksinasi Meningitis calon Jemaah haji	100%
		Vaksinasi Covid 19	70%

Jumlah Program dan Kegiatan :

I	**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	
1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	5.022.403.900

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

R. Indra Boedisusanto, MPH
Pembina
NIP. 19740908 199802 1 005

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **dr. Melva Desintha Natalia Sirait, M.Kes**

JABATAN : Kabid. Pelayanan Kesehatan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Ni Nyoman Sri Antari**

JABATAN : Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

PIHAK PERTAMA
Kabid. Pelayanan Kesehatan

dr. Melva Desintha N. Sirait, M.Kes
Pembina
NIP. 19791209 200909 2 001

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
BIDANG PELAYANAN KESEHATAN

TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan	Sistem informasi kesehatan puskesmas	40%
		Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	1/30.500
		Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk.	1/11.500
		Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas (rata-rata)	28.000
		Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	13
		Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	1
2	Meningkatnya Kemitraan Pada Lintas Sektor dan Pemberdayaan Masyarakat	Cakupan JPKM	90%
		Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	90%

Jumlah Program dan Kegiatan :

I	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	
1	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	145.078.000
II	**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	
2	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	31.703.219.159
3	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	7.095.936.600
III	**PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN**	
4	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	20.449.000

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

Kabid. Pelayanan Kesehatan

dr. Melva Desintha N. Sirait, M.Kes
Pembina
NIP. 19791209 200909 2 001

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Jelly Vanny Seran, SKM, M.Si**

JABATAN : Kabid. Kesehatan Masyarakat

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Ni Nyoman Sri Antari**

JABATAN : Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

PIHAK PERTAMA
Kabid. Kesehatan Masyarakat

Jelly Vanny Seran, SKM, M.Kes
Pembina
NIP. 19700712 199703 2 008

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
: BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus	Cakupan KN (2)	70%
		Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	76%
		Cakupan kunjungan bayi (BBL)	90%
		Cakupan BBLR ditangani	100%
		Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	85%
		Cakupan K4	63%
		Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	85%
		Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	85%
		Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	100%
		Cakupan KB aktif pada PUS	70%
		Terbentuknya GSI (Gerakan Sayang Ibu) di 39 kelurahan/kampung	30%
		Cakupan Kesehatan Remaja	45%
		Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	45%
2	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	Cakupan Pelayanan Anak Balita	69,4
		Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	80%
		Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%
3	Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak Reproduksi	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)	90%
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	80%
		Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	80%
		Cakupan Pelayanan Nifas	75%
		Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	80%
		Cakupan Kunjungan Bayi	75%
4	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	80%
5	Meningkatnya Kemitraan Pada Lintas Sektor dan Pemberdayaan Masyarakat	Posyandu purnama mandiri	27%
		Desa / Kampung siaga	7
		Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	95%
		Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja	75%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
6	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	82%
		Keluarga menggunakan air bersih	68%
		Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat.	65%
		Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	55%

Jumlah Program dan Kegiatan :

I	**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	
1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4.762.800.000
2	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	197.196.300
II	**PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN**	
3	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	163.242.000
III	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN**	
4	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.725.452.000
5	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	131.925.000

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

Kabid. Kesehatan Masyarakat

Jelly Vanny Seran, SKM, M.Kes
Pembina
NIP. 19700712 199703 2 008

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **dr. Isye D. A Ayomi**

JABATAN : Kabid. Sumber Daya Kesehatan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Ni Nyoman Sri Antari**

JABATAN : Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

PIHAK PERTAMA
Kabid. Sumber Daya Kesehatan

dr. Isye D. A Ayomi
Penata Tingkat I
NIP. 19750531 200801 2 012

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN

TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1	Meningkatnya Kemitraan Pada Lintas Sektor dan Pemberdayaan Masyarakat	Tenaga Kesehatan minimal D-3	69%
		Jumlah tenaga kesehatan yang mendapat pembinaan	87,5%
2	Peningkatan Ketersediaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat esensial dan vaksin di Puskesmas	90%
3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	70%

Jumlah Program dan Kegiatan :

I	**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	7.767.606.850
II	**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**	
2	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	387.640.000

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

Kabid. Sumber Daya Kesehatan

dr. Isye D. A Ayomi
Penata Tingkat I
NIP. 19750531 200801 2 012

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Widyawati, S. Sos**

JABATAN : Kasubag. Hukum, Kepegawaian dan Umum

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **Petronela Anitu, SKM, MM**

JABATAN : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA.**

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
Sekretaris Dinas Kesehatan

Petronela Anitu, SKM, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19631117 198402 2 001

PIHAK PERTAMA
Kasubag. Hukum, Kepegawaian dan Umum

Widyawati, S. Sos
Penata Tingkat I
NIP. 19751010 199603 2 005

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SUB BAGIAN HUKUM, KEPEGAWAIAN DAN UMUM

TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Cakupan ASN fungsional yang dinilai angka kreditnya	Jumlah tenaga ASN Fungsional	110

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

	Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	91.000.000

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Sekretaris Dinas Kesehatan,

Petronela Anitu, SKM, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19631117 198402 2 001

Kasubag. Hukum, Kepegawaian dan Umum

Widyawati, S. Sos
Penata Tingkat I
NIP. 19751010 199603 2 005

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Linus, SKM, MPH**

JABATAN : Kasubag. Perencanaan dan Pelaporan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **Petronela Anitu, SKM, MM**

JABATAN : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
Sekretaris Dinas Kesehatan

Petronela Anitu, SKM, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19631117 198402 2 001

PIHAK PERTAMA
Kasubag. Perencanaan dan Pelaporan

Linus, SKM, MPH
Pembina
NIP. 19740513 200312 1 011

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SUB BAGIAN PERENCANAAN DAN PELAPORAN

TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terpenuhinya Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	Laporan LPPD	1
		Laporan Rencana Kerja	1
		Laporan LKj	1
		Laporan Profil Kesehatan	1

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi

1 Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan 13.419.000

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Sekretaris Dinas Kesehatan

Petronela Anitu, SKM, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19631117 198402 2 001

Kasubag. Perencanaan dan Pelaporan

Linus, SKM, MPH
Pembina
NIP. 19740513 200312 1 011

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Reyne Mano, S. IP**

JABATAN : Kasubag. Keuangan dan BMN

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **Petronela Anitu, SKM, MM**

JABATAN : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
Sekretaris Dinas Kesehatan

Petronela Anitu, SKM, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19631117 198402 2 001

PIHAK PERTAMA
Kasubag. Keuangan dan BMN

Reyne Mano, S. IP
Penata
NIP. 19721120 200112 2 008

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SUB BAGIAN KEUANGAN DAN BMN

TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah Tenaga Honor	6
		Jenis Alat Tulis Kantor	11
		Jumlah Lembar	10.500
		Jumlah Bahan Bakar Minyak	3.450
		Jumlah Porsi Makanan	149
		Jumlah Konsultasi	1
		Jumlah Kendaraan yang diservis	30
		Jumlah AC yang diservis	10

Jumlah Program dan Kegiatan :

	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	57.525.555.000
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	8.950.000
3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	27.600.000
4	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	3.150.000
5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	57.900.000
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
6	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	212.400.000
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
7	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	20.000.000

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Sekretaris Dinas Kesehatan

Petronela Anitu, SKM, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19631117 198402 2 001

Kasubag. Keuangan dan BMN

Reyne Mano, S. IP
Penata
NIP. 19721120 200112 2 008

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Ria Taomas Maria Pardosi, SKM**

JABATAN : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Melva Desintha Natalia Sirait, M.Kes**

JABATAN : Kabid. Pelayanan Kesehatan

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
Kabid. Pelayanan Kesehatan

dr. Melva Desintha N. Sirait, M.Kes
Pembina
NIP. 19791209 200909 2 001

PIHAK PERTAMA
Kasie. Pelayanan Kesehatan Primer

Ria Taomas Maria Pardosi, SKM
Penata Tingkat I
NIP. 19710106 199803 2 008

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER

TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terjaminnya ketelitian, ketepatan dan keamanan alat kesehatan	Jumlah alat yang dikalibrasi	618
2	Terpenuhinya Standar kebutuhan alat kesehatan di Puskesmas	Jumlah Jenis alat kesehatan	10
3	Cakupan Puskesmas yang terakreditasi	Puskesmas yang Reakreditasi	6
4	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan	jumlah puskesmas	1
		Jumlah Rumah Dinas Puskesmas	4
		Jumlah IPAL	1
		Jumlah Pengadaan Mobil Promkes	1

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	145.078.000
Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	
Pembangunan Puskesmas	14.000.000.000
Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	1.700.000.000
Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	650.000.000
Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	700.000.000
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	4.362.708.700
Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	986.465.000

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Kabid. Pelayanan Kesehatan

dr. Melva Desintha N. Sirait, M.Kes
Pembina
NIP. 19791209 200909 2 001

Kasie. Pelayanan Kesehatan Primer

Ria Taomas Maria Pardosi, SKM
Penata Tingkat I
NIP. 19710106 199803 2 008

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Geogre Absalom Sisau, SKM, M.Kes**

JABATAN : Kasie. Pelayanan Kesehatan Rujukan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Melva Desintha Sirait, M.Kes**

JABATAN : Kabid. Pelayanan Kesehatan

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
Kabid. Pelayanan Kesehatan

dr. Melva Desintha N. Sirait, M.Kes
Pembina
NIP. 19791209 200909 2 001

PIHAK PERTAMA
Kasie. Pelayanan Kesehatan Rujukan

Geogre Absalom Sisau, SKM, M.Kes
Penata
NIP. 19800803 200312 1 004

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pelayanan kesehatan rujukan bagi pasien OAP	jumlah kunjungan pelayanan kesehatan spesialistik	394
		Jumlah Pasien OAP yang dirujuk dengan Ambulance dari Puskesmas ke Rumah Sakit	6.422
		Jumlah pasien emergency yang tertangani	

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya 520.581.000

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Kabid. Pelayanan Kesehatan

dr. Melva Desintha N. Sirait, M.Kes
Pembina
NIP. 19791209 200909 2 001

Kabid. Pelayanan Kesehatan

Geogre Absalom Sisau, SKM, M.Kes
Penata
NIP. 19800803 200312 1 004

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Muhlis, SKM., M.Si**

JABATAN : Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Melva Desintha Natalia Sirait, M.Kes**

JABATAN : Kabid. Pelayanan Kesehatan

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA	**PIHAK PERTAMA**
Kabid. Pelayanan Kesehatan	Kasie. Pelayanan Kesehatan Tradisional
dr. Melva Desintha N. Sirait, M.Kes	**Muhlis, SKM., M.Si**
Pembina	Pembina
NIP. 19791209 200909 2 001	NIP. 19721215 199603 1 002

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SEKSI PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1	Persentase fasilitas kesehatan yang dibina dan diawasi	Jumlah jejaring yang dibina dan di awasi	51

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) 20.449.000

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Kabid. Pelayanan Kesehatan

dr. Melva Desintha N. Sirait, M.Kes
Pembina
NIP. 19791209 200909 2 001

Kasie. Pelayanan Kesehatan Tradisional

Muhlis, SKM., M.Si
Pembina
NIP. 19721215 199603 1 002

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Yusnita Pabeno, S.Kep., M.Kep**

JABATAN : Kasie. Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **R. Indra Boedisusanto, MPH**

JABATAN : Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA.**

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

R. Indra Boedisusanto, MPH
Pembina
NIP. 19740908 199802 1 005

PIHAK PERTAMA
Kasie. Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Yusnita Pabeno, S.Kep., M.Kep
Penata
NIP. 19840218 200605 2 001

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SEKSI PENGENDALIAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT

TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya cakupan dan capaian program Pencegahan dan Pengendalian, serta pemberantasan Penyakit Menular	Orang yang diperiksa HIV	17.446
		Jumlah pasien positif HIV yang diobati	2.179
		Jumlah Lokasi yang di fogging	170
		jumlah suspect TB yang ditangani sesuai standar	6.700
		Jumlah Ibu hamil yang ditest hepatitis	7.320
		Jumlah balita yang diberi obat kecacingan	15.000
		Jumlah Puskesmas yang di OJT	13
		Jumlah Pasien FKF yang terdeteksi dan mendapat penanganan	63
		Jumlah orang yang kemoprofilaksis Kusta	15.000
		Jumlah Jenis BMHP	13
		Jumlah hari pelaksanaan Desinfeksi	30
		Jumlah Jenis usaha penindakkan dan penegakkan hukum	5
		Jumlah jenis media KIE	3

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	100.000.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	100.000.000
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1.025.854.000

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

R. Indra Boedisusanto, MPH
Pembina
NIP. 19740908 199802 1 005

Kasie. Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Ns.Yusnita Pabeno, S.Kep., M.Kep
Penata
NIP. 19840218 200605 2 001

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Adrianus Bunga, SKM**

JABATAN : Kasie. Surveilans dan Imunisasi

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **R. Indra Boedisusanto, MPH**

JABATAN : Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

R. Indra Boedisusanto, MPH
Pembina
NIP. 19740908 199802 1 005

PIHAK PERTAMA
Kasie. Surveilans dan Imunisasi

Adrianus Bunga, SKM
Penata Tingkat I
NIP. 19710127 200212 1 005

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI

TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Persentase Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCi)	Jumlah Kelurahan dan Kampung yang melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap	39
2	Surveilans AFP	Kasus AFP yang ditemukan minimal 2/100.000 anak usia kurang dari 15 tahun setiap tahun	≥2
3	Cakupan Herd Immunity Covid 19	Jumlah orang yang di vaksin covid 19	231.863
		Jumlah kasus covid 19 yang di tracing	1.176

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Pengelolaan Surveilans Kesehatan	150.000.000
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	3.161.549.900

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

R. Indra Boedisusanto, MPH
Pembina
NIP. 19740908 199802 1 005

Kasie. Surveilans dan Imunisasi

Adrianus Bunga, SKM
Penata Tingkat I
NIP. 19710127 200212 1 005

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Melkianus Wambrauw, AMP**

JABATAN : Kasie. Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **R. Indra Boedisusanto, MPH**

JABATAN : Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

R. Indra Boedisusanto, MPH
Pembina
NIP. 19740908 199802 1 005

PIHAK PERTAMA
Kasie. Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Melkianus Wambrauw, AMP
Penata Tingkat I
NIP. 19710127 200212 1 005

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SEKSI PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESEHATAN JIWA

TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Tidak Menular	Jumlah penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) terlayani	338
		Jumlah penderita DM terlayani	21.137
		Jumlah penderita hipertensi terlayani	21.137

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular 285.000.000

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

R. Indra Boedisusanto, MPH
Pembina
NIP. 19740908 199802 1 005

Kasie. Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Melkianus Wambrauw, AMP
Penata Tingkat I
NIP. 19710127 200212 1 005

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Luki Erikson Borumey, S. Si, Apt**

JABATAN : Kasie. Kefarmasian

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Isye D. A Ayomi**

JABATAN : Kabid. Sumber Daya Kesehatan

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
Kabid. Sumber Daya Kesehatan

dr. Isye D. A Ayomi
Penata Tingkat I
NIP. 19750531 200801 2 012

PIHAK PERTAMA
Kasie. Kefarmasian

Luki Erikson Borumey, S. Si, Apt
Pembina
NIP. 19780424 200501 1 015

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SEKSI KEFARMASIAN

TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Fasilitas Kesehatan	Fasilitas Kesehatan yang terdistribusi obat	13
		Jumlah Item Obat Esensial	76
	Persentase ketersedian Bahan Habis Pakai di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Item BHP	33

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

Pengadaan Obat, Vaksin	1.525.850.000
Pengadaan Bahan Habis Pakai	6.241.756.850

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Kabid. Sumber Daya Kesehatan

dr. Isye D. A Ayomi
Penata Tingkat I
NIP. 19750531 200801 2 012

Kasie. Kefarmasian

Luki Erikson Borumey, S. Si, Apt
Pembina
NIP. 19780424 200501 1 015

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Hermelina Selina Urbinas, S. IP**

JABATAN : Kasie. Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Isye D. A Ayomi**

JABATAN : Kabid. Sumber Daya Kesehatan

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2021 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA.**

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Mei 2021

PIHAK KEDUA
Kabid. Sumber Daya Kesehatan

dr. Isye D. A Ayomi
Penata Tingkat I
NIP. 19750531 200801 2 012

PIHAK PERTAMA
Kasie. Sumber Daya Manusia Kesehatan

Hermelina Selina Urbinas, S. IP
Penata Tingkat I
NIP. 19720902 199703 2 004

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Presentase ASN Fungsional yang terupdate Kompetensinya	Tenaga Dokter	15
		Tenaga Bidan	15
		Tenaga Perawat	15
		Tenaga Analis	15
		Tenaga Farmasi	20

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 296.640.000

Jayapura, 10 Mei 2021

Menyetujui,
Kabid. Sumber Daya Kesehatan

dr. Isye D. A Ayomi
Penata Tingkat I
NIP. 19750531 200801 2 012

Kasie. Sumber Daya Manusia Kesehatan

Hermelina Selina Urbinas, S. IP
Penata Tingkat I
NIP. 19720902 199703 2 004

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA

DINAS KESEHATAN

Kantor Dinas Otonom Kota Jayapura
Jalan Balai Kota No. 1 Entrop Jayapura - PAPUA 99224
No. Hp. 082198016028, Email: jayapuradinkeskota@gmail.com

RENCANA AKSI MONITORING DAN EVALUASI/ PENGUKURAN KINERJA INTERNAL SECARA BERKALA

Nama OPD : Dinas Kesehatan
Tahun : 2021

No.	Jabatan	Indikator Kinerja Utama (Renstra/Renja)	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	Satuan	Target Tahun 2021	Target Triwulan				Keterangan
						I	II	III	IV	
1	**Kepala Dinas Kesehatan**	Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup	Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup	KLH	115/100.000	115/100.000	115/100.000	115/100.000	115/100.000	
		Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup	KLH	7/1000	7/1000	7/1000	7/1000	7/1000	
		Meningkatnya sarana dan prasarana kesehatan sesuai standar akreditasi	Peersentase sarana dan prasarana kesehatan sesuai standar akreditasi	%	100	100	100	100	100	
		Cakupan pelayanan kesehatan menuju kota sehat	Cakupan pelayanan kesehatan menuju kota sehat	Indikator	7	1	2	2	2	
2	**Sekretaris Dinas Kesehatan**	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	77,5	77,5	77,5	77,5	77,5	
		Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	95	95	95	95	95	
		Tingkat Disiplin Aparatur	Tingkat Disiplin Aparatur	%	95	95	95	95	95	
		Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	%	95	95	95	95	95	
		Rasio Dokumen Perencanaan dan Dokumen Pelaporan yang Disusun Tepat Waktu	Rasio Dokumen Perencanaan dan Dokumen Pelaporan yang Disusun Tepat Waktu	%	100	100	100	100	100	
	a. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan		Laporan LPPD	Dokumen	1	1				
			Laporan Rencana Kerja	Dokumen	1		1			
			Laporan LKj	Dokumen	1	1				
			Laporan Profil Kesehatan	Dokumen	1	1				
	b. Sub Bagian Hukum, Kepegawaian dan Umum		Jumlah tenaga ASN Fungsional	pegawai	110	0	55	0	55	

No.	Jabatan	Indikator Kinerja Utama (Renstra/Renja)	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	Satuan	Target Tahun 2021	Target Triwulan				Keterangan
						I	II	III	IV	
	c. Sub bagian Keuangan dan BMN		Jumlah Tenaga Honor	Orang	6	6	6	6	6	
			Jenis Alat Tulis Kantor	jenis	11	11	11	11	11	
			Jumlah Lembar	lembar	10.500	2500	2500	3000	2500	
			Jumlah Bahan Bakar Minyak	liter	3.450	450	1000	1000	1000	
			Jumlah Porsi Makanan	kotak	149	20	30	50	49	
			Jumlah Konsultasi	kali	1		1			
			Jumlah Kendaraan yang diservis	kali	30	7	7	8	8	
			Jumlah AC yang diservis	kali	10	2	3	3	2	
3	**Bidang Pelayanan Kesehatan**	Sistem informasi kesehatan puskesmas	Sistem informasi kesehatan puskesmas	%	40	40	40	40	40	
		Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	Penduduk	1/30.500	1/30.500	1/30.500	1/30.500	1/30.500	
		Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk.	Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk.	Penduduk	1/11.500	1/11.500	1/11.500	1/11.500	1/11.500	
		Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas (rata-rata)	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas (rata-rata)	pasien	28.000	7000	14000	21000	28000	
		Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	Puskesmas	13	13	13	13	13	
		Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	Puskesmas	1	1	1	1	1	
		Cakupan JPKM	Cakupan JPKM	%	90	30	50	70	90	
		Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	%	90	30	50	70	90	
	a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer		Jumlah alat yang dikalibrasi	alat	618	0	618	618	618	
			Jumlah Jenis alat kesehatan	jenis	10	0	10	10	10	
			Puskesmas yang Reakreditasi	puskesmas	6	0	0	0	6	
			jumlah puskesmas	puskesmas	1	0	0	0	1	
			Jumlah Rumah Dinas Puskesmas	unit	4	0	0	0	4	
			Jumlah IPAL	unit	1	0	0	0	1	
			Jumlah Pengadaan Mobil Promkes	unit	1	0	0	0	1	
	b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan		jumlah kunjungan pelayanan kesehatan spesialistik	kunjungan	394	94	194	294	394	
			Jumlah Pasien OAP yang dirujuk dengan Ambulance dari Puskesmas ke Rumah Sakit	pasien	6.422	1600	1622	1600	1600	

No.	Jabatan	Indikator Kinerja Utama (Renstra/Renja)	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	Satuan	Target Tahun 2021	Target Triwulan				Keterangan
						I	II	III	IV	
	c. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional		Jumlah jejaring yang dibina dan di awasi	lokasi	51	10	15	15	11	
4	**Bidang Sumber Daya Kesehatan**	Tenaga Kesehatan minimal D-3	Tenaga Kesehatan minimal D-3	%	69	69	69	69	69	
		Jumlah tenaga kesehatan yang mendapat pembinaan	Jumlah tenaga kesehatan yang mendapat pembinaan	%	87,5	10	30	25	22,5	
		Persentase ketersediaan obat esensial dan vaksin di Puskesmas	Persentase ketersediaan obat esensial dan vaksin di Puskesmas	%	90	30	30	20	10	
		Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	%	70	70	70	70	70	
	a. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan		Tenaga Dokter	tenaga	15		15			
			Tenaga Bidan	tenaga	15			15		
			Tenaga Perawat	tenaga	15			15		
			Tenaga Analis	tenaga	15		15			
			Tenaga Farmasi	tenaga	20		20			
	b. Seksi Alat Kesehatan		Jumlah Penyalur Alat Kesehatan dan Perbekalan Farmasi	tempat	30	0	10	10	10	
	c. Seksi Kefarmasian		Fasilitas Kesehatan yang terdistribusi obat	puskesmas	13	13	13	13	13	
			Jumlah Item Obat Esensial	item	76	20	20	20	16	
			Jumlah Item BHP	item	33	10	10	10	3	
5	**Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit**	UCI Kelurahan / Desa	UCI Kelurahan / Desa	%	100	25	25	25	25	
		Penderita DBD ditangani	Penderita DBD ditangani	%	82	20	20	20	22	
		Angka Bebas Jentik	Angka Bebas Jentik	%	85	20	20	25	20	
		Penanganan HIV/AIDS	Penanganan HIV/AIDS	%	100	100	100	100	100	
		IMS diobati	IMS diobati	%	100	100	100	100	100	
		Penemuan TBC BTA positif	Penemuan TBC BTA positif	%	69	20	20	10	19	
		Kesembuhan TBC BTA positif	Kesembuhan TBC BTA positif	%	84	20	20	20	24	
		Penanganan balita diare	Penanganan balita diare	%	100	100	100	100	100	
		Penanganan pneumonia	Penanganan pneumonia	%	100	100	100	100	100	
		KLB ditangani	KLB ditangani	%	100	100	100	100	100	
		AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	Kasus	2/100.000	0	0	2/100.000	0	

No.	Jabatan	Indikator Kinerja Utama (Renstra/Renja)	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	Satuan	Target Tahun 2021	Target Triwulan				Keterangan
						I	II	III	IV	
		Vaksinasi Meningitis calon Jemaah haji	Vaksinasi Meningitis calon Jemaah haji	%	100	0	0	50	50	
			Vaksinasi Covid 19	%	70	70	70	70	70	
	a. Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit		Orang yang diperiksa HIV	orang	17.446	4000	4000	5446	4000	
			Jumlah pasien positif HIV yang diobati	pasien	2.179	545	545	545	544	
			Jumlah Lokasi yang di fogging	lokasi	170	40	45	45	40	
			jumlah suspect TB yang ditangani sesuai standar	pasien	6.700	1700	1700	1700	1600	
			Jumlah Ibu hamil yang dites hepatitis	ibu hamil	7.320	2000	2000	2000	1320	
			Jumlah balita yang diberi obat kecacingan	balita	15.000	2500	5000	5000	2500	
			Jumlah Puskesmas yang di OJT	puskesmas	13	13	13	13	13	
			Jumlah Pasien FKF yang terdeteksi dan mendapat penanganan	pasien	63	10	20	20	13	
			Jumlah orang yang kemoprofilaksis Kusta	orang	15.000	2500	5000	5000	2500	
			Jumlah Jenis BMHP	jenis	13	0	13	13	13	
			Jumlah hari pelaksanaan Desinfeksi	kali	30	10	10	10	0	
			Jumlah Jenis usaha penindakkan dan penegakkan hukum	jenis	5	0	0	5	0	
			Jumlah jenis media KIE	jenis	3	0	3	3	3	
	b. Seksi Surveilans dan Imunisasi		Jumlah Kelurahan dan Kampung yang melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap	lokasi	39	0	13	13	13	
			Kasus AFP yang ditemukan minimal 2/100.000 anak usia kurang dari 15 tahun setiap tahun	kasus	≥2	≥2	≥2	≥2	≥2	
			Jumlah orang yang di vaksin covid 19	orang	231.863	51863	60000	60000	60000	
			Jumlah kasus covid 19 yang di tracing	Kasus	1.176	300	300	300	276	
	c. Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa		Jumlah penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) terlayani	pasien	338	83	85	85	85	
			Jumlah penderita DM terlayani	pasien	21.137	5000	5000	5000	6137	
			Jumlah penderita hipertensi terlayani	pasien	21.137	5000	5000	5000	6137	

No.	Jabatan	Indikator Kinerja Utama (Renstra/Renja)	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	Satuan	Target Tahun 2021	Target Triwulan				Keterangan
						I	II	III	IV	
6	**Bidang Kesehatan Masyarakat**	Cakupan KN (2)	Cakupan KN (2)	%	70	20	20	20	10	
		Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	%	76	76	76	76	76	
		Cakupan kunjungan bayi (BBL)	Cakupan kunjungan bayi (BBL)	%	90	90	90	90	90	
		Cakupan BBLR ditangani	Cakupan BBLR ditangani	%	100	100	100	100	100	
		Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	%	85	20	20	25	20	
		Cakupan K4	Cakupan K4	%	63	10	15	20	18	
		Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	85	85	85	85	85	
		Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	%	85	85	85	85	85	
		Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	%	100	100	100	100	100	
		Cakupan KB aktif pada PUS	Cakupan KB aktif pada PUS	%	70	20	20	20	10	
		Terbentuknya GSI (Gerakan Sayang Ibu) di 39 kelurahan/kampung	Terbentuknya GSI (Gerakan Sayang Ibu) di 39 kelurahan/kampung	%	30	10	10	10	0	
		Cakupan Kesehatan Remaja	Cakupan Kesehatan Remaja	%	45	10	10	10	15	
		Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	%	45	10	10	10	15	
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	69,4	10	20	20	19,4	
		Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	%	80	20	20	20	20	
		Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	100	100	100	
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)	%	90	20	20	20	30	
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	80	80	80	80	80	
		Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	80	80	80	80	80	
		Cakupan Pelayanan Nifas	Cakupan Pelayanan Nifas	%	75	20	20	20	15	
		Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	%	80	80	80	80	80	
		Cakupan Kunjungan Bayi	Cakupan Kunjungan Bayi	%	75	20	20	20	15	
		Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	80	20	20	20	20	
		Posyandu purnama mandiri	Posyandu purnama mandiri	%	27	6	7	7	7	
		Desa / Kampung siaga	Desa / Kampung siaga	lokasi	7	1	2	2	2	

No.	Jabatan	Indikator Kinerja Utama (Renstra/Renja)	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	Satuan	Target Tahun 2021	Target Triwulan				Keterangan
						I	II	III	IV	
		Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	95	25	25	25	20	
		Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja	%	75	15	20	20	20	
	a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi		Jumlah Ibu yang Besalin	ibu bersalin	900	200	500	700	900	
			Jumlah Rumah tunggu kelahiran	rumah	4	4	4	4	4	
			Jumlah Puskesmas yang menerima dana BOK	puskesmas	13	13	13	13	13	
			Jumlah Kader di posyandu	kader	12.780	12.780	12.780	12.780	12.780	
			Jumlah regulasi stunting	regulasi	1	0	1	1	1	
			Jumlah Workshop/pertemuan	workshop	12	0	4	8	12	
	b. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga		Jumlah Penyelenggaraan kota sehat	kali	5	1	3	4	5	
			Jumlah sampel pangan industri	sampel	14	2	5	10	14	
			Jumlah IRTP, Catering dan jasa boga yang terawasi	tempat	85	20	45	65	85	
			Jumlah Kelurahan Kampung yang STBM	lokasi	39	10	20	30	39	
	c. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat		Jumlah Jenis Media Promkes	jenis	7	0	3	7	7	
			Jumlah lokus penyuluhan	lokasi	10	2	4	2	2	

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA DINAS KESEHATAN

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP.19700331 199712 2 001

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA

DINAS KESEHATAN

Kantor Dinas Otonom Kota Jayapura
Jalan Balai Kota No. 1 Entrop Jayapura - PAPUA 99224
No. Hp. 082198016028, Email: jayapuradinkeskota@gmail.com

REKAPITULASI LAPORAN HASIL PENGUKURAN KINERJA INTERNAL PERIODIK TW III TAHUN 2021

Nama OPD : Dinas Kesehatan
Tahun : 2021
Triwulan : III

No.	Jabatan	Indikator Kinerja Utama (Renstra/Renja)	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	Volume/ Target		Lokasi	Target Triwulan III					Output Akhir Tahun		
				Satuan	Jumlah		Target	Hasil	Ket	Hambatan	Rekomendasi	Target	Hasil	Keterangan
1	**Kepala Dinas Kesehatan**	Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup	Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup	KLH	115/100.000	Kota Jayapura	115/100.000	54/1000	Tercapai	tidak ada	Terus tingkatkan pelayanan bagi ibu dan anak bai di puskesmas maupun diluar puskesmas	115/100.000		
		Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup	KLH	7/1000	Kota Jayapura	7/1000	2/1000	Tercapai	tidak ada	Terus tingkatkan pelayanan bagi ibu dan anak bai di puskesmas maupun diluar puskesmas	7/1000		
		Meningkatnya sarana dan prasarana kesehatan sesuai standar akreditasi	Peersentase sarana dan prasarana kesehatan sesuai standar akreditasi	%	100	Puskesmas	100	0	Tidak tercapai	belum dapat dilakukan penilaian survey reakreditasi ditahun ini akibat pandemi covid-19	tetap melakukan pendampingan ke puskesmas	100		
		Cakupan pelayanan kesehatan menuju kota sehat	Cakupan pelayanan kesehatan menuju kota sehat	Indikator	7	Kota Jayapura	2	2	Tercapai	tidak ada	pertahankan pelayanan yang menunjang menuju kota sehat dengan melibatkan seluruh pihak yang berkaitan dan masyarakat	7		
2	**Sekretaris Dinas Kesehatan**	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	77,5	Dinas Kesehatan	77,5	73	Tidak tercapai	tidak ada biaya yang tersedia	diusulkan di anggaran tahun berikutnya menggunakan dana DAK bidang Kesehatan	77,5		
		Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	95	Dinas Kesehatan	95	88	Tidak tercapai	kurangnya anggraan dalam pemenuhan sarana prasarana aparatur	diusulkan di anggaran tahun berikutnya.	95		
		Tingkat Disiplin Aparatur	Tingkat Disiplin Aparatur	%	95	Dinas Kesehatan	95	89	Tidak tercapai	tidak ada	perlu ditindak tegas bagi pegawai yang mendapatkan sanksi berat	95		
		Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	%	95	Dinas Kesehatan	95	80	Tidak tercapai	belum adanya penerimaan CPNS dan belum meratanya tenaga kesehatan yang tersebar di puskesmas	perlu ditingkatkan tenaga kesehatan sesuai bidangnya	95		
		Rasio Dokumen Perencanaan dan Dokumen Pelaporan yang Disusun Tepat Waktu	Rasio Dokumen Perencanaan dan Dokumen Pelaporan yang Disusun Tepat Waktu	%	100	Dinas Kesehatan	100	100	Tidak tercapai	data dari Puskesmas terlambat mengakibatkan rakapan dibidang terhambat	Dokumen sudah jadi di triwulan sebelumnya	100		
	a. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan		Laporan LPPD	Dokumen	1	Dinas Kesehatan	0	0	Tercapai	data dari Puskesmas terlambat mengakibatkan rakapan dibidang terhambat	Dokumen sudah jadi di triwulan sebelumnya	1		
			Laporan Rencana Kerja	Dokumen	1	Dinas Kesehatan	0	0	Tercapai	data dari Puskesmas terlambat mengakibatkan rakapan dibidang terhambat	Dokumen sudah jadi di triwulan sebelumnya	1		
			Laporan LKj	Dokumen	1	Dinas Kesehatan	0	0	Tercapai	data dari Puskesmas terlambat mengakibatkan rakapan dibidang terhambat	Dokumen sudah jadi di triwulan sebelumnya	1		
			Laporan Profil Kesehatan	Dokumen	1	Dinas Kesehatan	0	0	Tercapai	data dari Puskesmas terlambat mengakibatkan rakapan dibidang terhambat	Dokumen sudah jadi di triwulan sebelumnya	1		

No.	Jabatan	Indikator Kinerja Utama (Renstra/Renja)	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	Volume/ Target		Lokasi	Target Triwulan III					Output Akhir Tahun		
				Satuan	Jumlah		Target	Hasil	Ket	Hambatan	Rekomendasi	Target	Hasil	Keterangan
	b. Sub Bagian Hukum, Kepegawaian dan Umum		Jumlah tenaga ASN Fungsional	pegawai	110	Dinas Kesehatan	0	0	Tercapai	tidak ada	terus ditingkatkan pelayanan kepada tenaga kesehatan	110		
	c. Sub bagian Keuangan dan BMN		Jumlah Tenaga Honor	Orang	6	Dinas Kesehatan	6	6	Tercapai	tidak ada	disiplin ditingkatkan	6		
			Jenis Alat Tulis Kantor	jenis	11	Dinas Kesehatan	11	11	Tercapai	tidak ada	dipergunakan sesuai kebutuhan	11		
			Jumlah Lembar	lembar	10.500	Dinas Kesehatan	3000	3000	Tercapai	tidak ada	dipergunakan sesuai kebutuhan	10.500		
			Jumlah Bahan Bakar Minyak	liter	3.450	Dinas Kesehatan	1000	1000	Tercapai	tidak ada	dipergunakan sesuai kebutuhan	3.450		
			Jumlah Porsi Makanan	kotak	149	Dinas Kesehatan	50	50	Tercapai	tidak ada	dipergunakan sesuai kebutuhan	149		
			Jumlah Konsultasi	kali	1	Dinas Kesehatan	0	0	Tercapai	tidak ada	sudah dilaksanakan ditriwulan sebelumnya	1		
			Jumlah Kendaraan yang diservis	kali	30	Dinas Kesehatan	8	8	Tercapai	tidak ada	dipergunakan sesuai kebutuhan	30		
			Jumlah AC yang diservis	kali	10	Dinas Kesehatan	3	3	Tercapai	tidak ada	dipergunakan sesuai kebutuhan	10		
3	**Bidang Pelayanan Kesehatan**	Sistem informasi kesehatan puskesmas	Sistem informasi kesehatan puskesmas	%	40	Dinas Kesehatan	40	0	Tidak tercapai	tidak ada biaya yang tersedia	diusulkan di anggaran tahun berikutnya menggunakan dana DAK bidang Kesehatan	40		
		Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	Penduduk	1/30.500	Puskesmas	1/30.500	1/23.000	Tidak tercapai	belum ada pembangunan puskesmas baru, hanya pembangunan puskesmas yang sudah terdaftar	diusulkan di anggaran tahun berikutnya menggunakan dana DAK bidang Kesehatan	1/30.500		
		Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk.	Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk.	Penduduk	1/11.500	Puskesmas	1/11.500	1/12.000	Tidak tercapai	belum ada pembangunan puskesmas baru	diusulkan di anggaran tahun berikutnya menggunakan dana DAK bidang Kesehatan	1/11.500		
		Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas (rata-rata)	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas (rata-rata)	pasien	28.000	Puskesmas	21000	20450	tercapai	tidak ada	fasilitas kesehatan ditingkatkan menunjang pelayanan kesehatan	28.000		
		Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	Puskesmas	13	Puskesmas	13	13	tercapai	tidak ada	dipertahankan pelayanan UGD 24 jam di puskesmas	13		
		Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	Puskesmas	1	Puskesmas	1	1	tercapai	tidak ada	pelayanan dipuskesmas terus ditingkaatkan	1		
		Cakupan JPKM	Cakupan JPKM	%	90	Kota Jayapura	70	70	tercapai	tidak ada	pelayanan dipuskesmas terus ditingkaatkan	90		
		Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	%	90	Kota Jayapura	70	70	tercapai	tidak ada	pelayanan dipuskesmas terus ditingkaatkan	90		
	a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer		Jumlah alat yang dikalibrasi	alat	618	Puskesmas	618	618	tercapai	pembiayaan masih kurang untuk dilakukan kalibrasi untuk semua alat di puskesmas	lakukan prioritas alat yang perlu dikalibrasi sesuai dana yang didapat	618		
			Jumlah Jenis alat kesehatan	jenis	10	Puskesmas	10	0	Tidak tercapai	masih proses pengadaan dengan pihak ketiga.	dipercepat proses pengadaannya	10		
			Puskesmas yang Reakreditasi	puskesmas	6	Puskesmas	0	0	tercapai	tidak ada	menunggu keputusan dari kementrian terkait bisa tidaknya melakukan survey akreditasi didaerah	6		
			jumlah puskesmas	puskesmas	1	Distrik Abepura	0	0	tercapai	pekerjaan terhambat karena adanya pemalangan dari pihak setempat	dipercepat proses pembangunannya	1		
			Jumlah Rumah Dinas Puskesmas	unit	4	Distrik Abepura	0	0	tercapai	pekerjaan terhambat karena adanya pemalangan dari pihak setempat	dipercepat proses pembangunannya	4		
			Jumlah IPAL	unit	1	Distrik Abepura	0	0	tercapai	tidak ada	dipercepat proses pengadaannya	1		
			Jumlah Pengadaan Mobil Promkes	unit	1	Dinas Kesehatan	0	0	tercapai	tidak ada	dipercepat proses pengadaannya	1		

No.	Jabatan	Indikator Kinerja Utama (Renstra/Renja)	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	Volume/ Target		Lokasi	Target Triwulan III					Output Akhir Tahun		
				Satuan	Jumlah		Target	Hasil	Ket	Hambatan	Rekomendasi	Target	Hasil	Keterangan
	b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan		jumlah kunjungan pelayanan kesehatan spesialistik	kunjungan	394	Kota Jayapura	294	290	Tidak tercapai	pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa tenaga kesehatan terpapar dan menghambat pelayanan	evaluasi kembali kunjungan dokter spesialis kekampung,	394		
			Jumlah Pasien OAP yang dirujuk dengan Ambulance dari Puskesmas ke Rumah Sakit	pasien	6.422	Kota Jayapura	1600	250	Tidak tercapai	tidak ada	tingkatkan pelayanan kedaruratan dan selalu siaga	6.422		
	c. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional		Jumlah jejaring yang dibina dan di awasi	lokasi	51	Kota Jayapura	15	15	Tercapai	tidak ada	pengawasan selalu mengikuti SOP yang berlaku.	51		
4	**Bidang Sumber Daya Kesehatan**	Tenaga Kesehatan minimal D-3	Tenaga Kesehatan minimal D-3	%	69	Dinas Kesehatan	69	69	Tercapai	tidak ada	perlancar proses ijin atau tugas belajar bagi tenaga kesehatan yang ingin melanjutkan pendidikan	69		
		Jumlah tenaga kesehatan yang mendapat pembinaan	Jumlah tenaga kesehatan yang mendapat pembinaan	%	87,5	Dinas Kesehatan	25	25	Tercapai	tidak ada	tenga kesehatan yang sudah dilatih untuk dapat membagi pengetahuannya di puskesmas	87,5		
		Persentase ketersediaan obat esensial dan vaksin di Puskesmas	Persentase ketersediaan obat esensial dan vaksin di Puskesmas	%	90	Dinas Kesehatan	20	20	Tercapai	tidak ada	selalu dipantau ketersedian obat untuk puskesmas	90		
		Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	%	70	Puskesmas	70	70	Tercapai	tidak ada	ketersedian alat dipuskesmas diperhatikan dan dipantau	70		
	a. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan		Tenaga Dokter	tenaga	15	Kota Jayapura	0	0	Tercapai	tidak ada	tenga kesehatan yang sudah dilatih untuk dapat membagi pengetahuannya di puskesmas	15		
			Tenaga Bidan	tenaga	15	Kota Jayapura	15	15	Tercapai	tidak ada	tenga kesehatan yang sudah dilatih untuk dapat membagi pengetahuannya di puskesmas	15		
			Tenaga Perawat	tenaga	15	Kota Jayapura	15	15	Tercapai	tidak ada	tenga kesehatan yang sudah dilatih untuk dapat membagi pengetahuannya di puskesmas	15		
			Tenaga Analis	tenaga	15	Kota Jayapura	0	0	Tercapai	tidak ada	tenga kesehatan yang sudah dilatih untuk dapat membagi pengetahuannya di puskesmas	15		
			Tenaga Farmasi	tenaga	20	Kota Jayapura	0	0	Tercapai	tidak ada	tenga kesehatan yang sudah dilatih untuk dapat membagi pengetahuannya di puskesmas	20		
	b. Seksi Alat Kesehatan		Jumlah Penyalur Alat Kesehatan dan Perbekalan Farmasi	tempat	30	Kota Jayapura	10	5	Tidak Tercapai	tidak ada	selalu diawasi dan didampingi bagi penyalur alat kesehatan dan perbekalan farmasi sesuai SOP yang berlaku	30		
	c. Seksi Kefarmasian		Fasilitas Kesehatan yang terdistribusi obat	puskesmas	13	Dinas Kesehatan	13	0	Tidak Tercapai	masih proses pengadaan dengan pihak ketiga.	dipercepat proses pengadaannya	13		
			Jumlah Item Obat Esensial	item	76	Dinas Kesehatan	20	0	Tidak Tercapai	masih proses pengadaan dengan pihak ketiga.	dipercepat proses pengadaannya	76		
			Jumlah Item BHP	item	33	Dinas Kesehatan	10	0	Tidak Tercapai	masih proses pengadaan dengan pihak ketiga.	dipercepat proses pengadaannya	33		
5	**Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit**	UCI Kelurahan / Desa	UCI Kelurahan / Desa	%	100	Kota Jayapura	25	20	Tidak tercapai	pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa tenaga kesehatan terpapar dan menghambat pelayanan	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	100		
		Penderita DBD ditangani	Penderita DBD ditangani	%	82	Kota Jayapura	20	15	Tidak tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	82		
		Angka Bebas Jentik	Angka Bebas Jentik	%	85	Kota Jayapura	25	20	Tidak tercapai	pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa tenaga kesehatan terpapar dan menghambat pelayanan	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	85		

No.	Jabatan	Indikator Kinerja Utama (Renstra/Renja)	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	Volume/ Target		Lokasi	Target Triwulan III					Output Akhir Tahun		
				Satuan	Jumlah		Target	Hasil	Ket	Hambatan	Rekomendasi	Target	Hasil	Keterangan
		Penanganan HIV/AIDS	Penanganan HIV/AIDS	%	100	Kota Jayapura	100	100	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	100		
		IMS diobati	IMS diobati	%	100	Kota Jayapura	100	100	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	100		
		Penemuan TBC BTA positif	Penemuan TBC BTA positif	%	69	Kota Jayapura	10	10	Tercapai	pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa tenaga kesehatan terpapar dan menghambat pelayanan	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	69		
		Kesembuhan TBC BTA positif	Kesembuhan TBC BTA positif	%	84	Kota Jayapura	20	10	Tidak tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	84		
		Penanganan balita diare	Penanganan balita diare	%	100	Kota Jayapura	100	100	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	100		
		Penanganan pneumonia	Penanganan pneumonia	%	100	Kota Jayapura	100	100	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	100		
		KLB ditangani	KLB ditangani	%	100	Kota Jayapura	100	100	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	100		
		AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	Kasus	2/100.000	Kota Jayapura	2/100.000	0	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	2/100.000		
		Vaksinasi Meningitis calon Jemaah haji	Vaksinasi Meningitis calon Jemaah haji	%	100	Kota Jayapura	50	50	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	100		
			Vaksinasi Covid 19	%	70	Kota Jayapura	70	75	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	70		
	a. Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit		Orang yang diperiksa HIV	orang	17.446	Kota Jayapura	5446	4800	Tidak tercapai	pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa tenaga kesehatan terpapar dan menghambat pelayanan	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	17.446		
			Jumlah pasien positif HIV yang diobati	pasien	2.179	Kota Jayapura	545	534	Tidak tercapai	pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa tenaga kesehatan terpapar dan menghambat pelayanan	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	2.179		
			Jumlah Lokasi yang di fogging	lokasi	170	Kota Jayapura	45	45	Tercapai	tidak ada	kegiatan dipercepat agar tidak menumpuk diakhir tahun	170		
			jumlah suspect TB yang ditangani sesuai standar	pasien	6.700	Kota Jayapura	1700	1780	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	6.700		
			Jumlah Ibu hamil yang dites hepatitis	ibu hamil	7.320	Kota Jayapura	2000	2000	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	7.320		
			Jumlah balita yang diberi obat kecacingan	balita	15.000	Kota Jayapura	5000	5000	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	15.000		
			Jumlah Puskesmas yang di OJT	puskesmas	13	Kota Jayapura	13	13	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	13		
			Jumlah Pasien FKF yang terdeteksi dan mendapat penanganan	pasien	63	Kota Jayapura	20	20	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	63		
			Jumlah orang yang kemoprofilaksis Kusta	orang	15.000	Kota Jayapura	5000	5000	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	15.000		
			Jumlah Jenis BMHP	jenis	13	Dinas Kesehatan	13	13	Tercapai	tidak ada	segera distribusikan sesuia kebutuhan dari puskesmas	13		
			Jumlah hari pelaksanaan Desinfeksi	kali	30	Kota Jayapura	10	10	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	30		

No.	Jabatan	Indikator Kinerja Utama (Renstra/Renja)	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	Volume/ Target		Lokasi	Target Triwulan III					Output Akhir Tahun		
				Satuan	Jumlah		Target	Hasil	Ket	Hambatan	Rekomendasi	Target	Hasil	Keterangan
			Jumlah Jenis usaha penindakkan dan penegakkan hukum	jenis	5	Kota Jayapura	5	5	Tercapai	tidak ada		5		
			Jumlah jenis media KIE	jenis	3	Kota Jayapura	3	3	Tercapai	tidak ada	segera didistribusikan ke puskesmas untuk menunjang pelayanan kesehatan	3		
	b. Seksi Surveilans dan Imunisasi		Jumlah Kelurahan dan Kampung yang melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap	lokasi	39	Kota Jayapura	13	13	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	39		
			Kasus AFP yang ditemukan minimal 2/100.000 anak usia kurang dari 15 tahun setiap tahun	kasus	≥2	Kota Jayapura	≥2	0	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	≥2		
			Jumlah orang yang di vaksin covid 19	orang	231.863	Kota Jayapura	60000	55000	Tidak tercapai	Tenaga kesehatan yang terbatas akibat terpapar pandemi covid-19	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	231.863		
			Jumlah kasus covid 19 yang di tracing	Kasus	1.176	Kota Jayapura	300	300	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	1.176		
	c. Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa		Jumlah penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) terlayani	pasien	338	Kota Jayapura	85	85	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	338		
			Jumlah penderita DM terlayani	pasien	21.137	Kota Jayapura	5000	5000	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	21.137		
			Jumlah penderita hipertensi terlayani	pasien	21.137	Kota Jayapura	5000	5000	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	21.137		
6	**Bidang Kesehatan Masyarakat**	Cakupan KN (2)	Cakupan KN (2)	%	70	Kota Jayapura	20	25	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	70		
		Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	%	76	Kota Jayapura	76	60	Tidak tercapai	Tenaga kesehatan yang terbatas akibat terpapar pandemi covid-19	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	76		
		Cakupan kunjungan bayi (BBL)	Cakupan kunjungan bayi (BBL)	%	90	Kota Jayapura	90	90	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	90		
		Cakupan BBLR ditangani	Cakupan BBLR ditangani	%	100	Kota Jayapura	100	100	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	100		
		Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	%	85	Kota Jayapura	25	20	Tidak tercapai	pembelajaran disekolah masih online	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	85		
		Cakupan K4	Cakupan K4	%	63	Kota Jayapura	20	20	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	63		
		Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	85	Kota Jayapura	85	85	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	85		
		Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	%	85	Kota Jayapura	85	85	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	85		
		Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	%	100	Kota Jayapura	100	100	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	100		
		Cakupan KB aktif pada PUS	Cakupan KB aktif pada PUS	%	70	Kota Jayapura	20	10	Tidak tercapai	Tenaga kesehatan yang terbatas akibat terpapar pandemi covid-19	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	70		
		Terbentuknya GSI (Gerakan Sayang Ibu) di 39 kelurahan/kampung	Terbentuknya GSI (Gerakan Sayang Ibu) di 39 kelurahan/kampung	%	30	Kota Jayapura	10	10	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	30		
		Cakupan Kesehatan Remaja	Cakupan Kesehatan Remaja	%	45	Kota Jayapura	10	10	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	45		

No.	Jabatan	Indikator Kinerja Utama (Renstra/Renja)	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	Volume/ Target		Lokasi	Target Triwulan III					Output Akhir Tahun		
				Satuan	Jumlah		Target	Hasil	Ket	Hambatan	Rekomendasi	Target	Hasil	Keterangan
		Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	%	45	Kota Jayapura	10	10	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	45		
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	69,4	Kota Jayapura	20	20	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	69,4		
		Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	%	80	Kota Jayapura	20	20	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	80		
		Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	Kota Jayapura	100	100	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	100		
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)	%	90	Kota Jayapura	20	15	Tidak tercapai	pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa tenaga kesehatan terpapar dan menghambat pelayanan	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	90		
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	80	Kota Jayapura	80	75	Tidak tercapai	pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa tenaga kesehatan terpapar dan menghambat pelayanan	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	80		
		Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	80	Kota Jayapura	80	80	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	80		
		Cakupan Pelayanan Nifas	Cakupan Pelayanan Nifas	%	75	Kota Jayapura	20	20	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	75		
		Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	%	80	Kota Jayapura	80	80	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	80		
		Cakupan Kunjungan Bayi	Cakupan Kunjungan Bayi	%	75	Kota Jayapura	20	20	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	75		
		Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	80	Kota Jayapura	20	20	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	80		
		Posyandu purnama mandiri	Posyandu purnama mandiri	%	27	Kota Jayapura	7	5	Tidak tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	27		
		Desa / Kampung siaga	Desa / Kampung siaga	lokasi	7	Kota Jayapura	2	2	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	7		
		Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	95	Kota Jayapura	25	20	Tidak tercapai	pembelajaran disekolah masih online	tingkatkan pelayanan diluar gedung dan langsung kemasyarakat	95		
		Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja	%	75	Kota Jayapura	20	18	Tidak tercapai	pembelajaran disekolah masih online	tingkatkan pelayanan diluar gedung dan langsung kemasyarakat	75		
	a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi		Jumlah Ibu yang Besalin	ibu bersalin	900	Kota Jayapura	700	230	Tidak tercapai	tidak ada	tingkatkan pelayanan ibu bersalin di fasilitas kesehatan	900		
			Jumlah Rumah tunggu kelahiran	rumah	4	Kota Jayapura	4	3	Tidak tercapai	1 rumah dinas batal dikontrak	dioptimalkan pelayanan ibu hamil di rumah tunggu	4		
			Jumlah Puskesmas yang menerima dana BOK	puskesmas	13	Kota Jayapura	13	13	Tercapai	tidak ada	tetap dipantau penggunaan dana BOK	13		
			Jumlah Kader di posyandu	kader	12.780	Kota Jayapura	12.780	12.780	Tercapai	tidak ada	tetap didsampingi para kader	12.780		
			Jumlah regulasi stunting	regulasi	1	Kota Jayapura	1	0	Tidak tercapai	masih dalam proses pembuatan	dipercepat proses dengan melibatkan semua bidang terkait	1		
			Jumlah Workshop/pertemuan	workshop	12	Dinas Kesehatan	8	8	Tercapai	tidak ada	tetap ikuti protokol kesehatan yang ketat	12		

No.	Jabatan	Indikator Kinerja Utama (Renstra/Renja)	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	Volume/ Target		Lokasi	Target Triwulan III					Output Akhir Tahun		
				Satuan	Jumlah		Target	Hasil	Ket	Hambatan	Rekomendasi	Target	Hasil	Keterangan
	b. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga		Jumlah Penyelenggaraan kota sehat	kali	5	Kota Jayapura	4	4	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	5		
			Jumlah sampel pangan industri	sampel	14	Kota Jayapura	10	10	Tercapai	tidak ada	percepat pemeriksaan yg belum, agar tidak menumpuk di akhir tahun	14		
			Jumlah IRTP, Catering dan jasa boga yang terawasi	tempat	85	Kota Jayapura	65	45	Tidak tercapai	kurang tenaga melakukan pengawasan dan beberapa IRTP yang belum dapat dikunjungi	diatur jadwal dan libatkan petugas yang ada di puskesmas	85		
			Jumlah Kelurahan Kampung yang STBM	lokasi	39	Kota Jayapura	30	30	Tercapai	tidak ada	selalu diawasi kelurahan kampung yang belum StBM	39		
	c. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat		Jumlah Jenis Media Promkes	jenis	7	Dinas Kesehatan	7	7	Tercapai	tidak ada	segera didistribusikan kepuskesmas	7		
			Jumlah lokus penyuluhan	lokasi	10	Kota Jayapura	2	3	Tercapai	tidak ada	pelayanan secara optimal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat	10		

Jayapura, 06 Oktober 2021
Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

dr. NI Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP.19700331 199712 2 001

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN

STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PENGUMPULAN DATA KINERJA PENGUKURAN INTERNAL

DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN

Nomor SOP	440/ 168 / 2021
Tanggal Pembuatan	7 Januari 2021
Tanggaf Revisi	9 Januari 2021
Tanggaf Efektif	12 Januari 2021
Disahkan oleh	**KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA** **dr. NI NYOMAN SRI ANTARI** **NIP 197003311997122002**

Kriteria Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Peningkatan Kualitas Sistem Pengendalian Intern Dan Keandalan Penyelenggaraan Fungsi Pengawasan Intern Dalam Rangka Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja dan Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25/KEP/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2018 - 2022;
11. Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Peringatan:

Tim Data yang tidak melaksanakan prosedur dapat berakibat laporan hasil pengumpulan data tidak tepat waktu dan kurang dapat diyakini kevalidan

Kualifikasi Pelaksana :

1. Diutamakan yang memiliki sertifikat jabatan fungsional
2. Minimal berpendidikan S-1
3. Mampu mengoperasikan komputer dan mengunakan internet

Peralatan / Perlengkapan :

1. Peraturan perundangan terkait permasalahan
2. Internet
3. LCD Proyektor
4. Kamera
5. Buku Kerja
6. Kalkulator
7. Nota Dinas dan lembar disposisi
8. Scaner
9. Buku agenda /induk arsip
10. Buku Ekpedisi
11. Form Register Tamu;
12. Berita Acara Layanan Konsultasi
13. Komputer PC / Laptop
14. Printer

Keterkaitan Dokumen Pencatatan dan Pendataan

1. SOTK Dinas Kesehatan Kota Jayapura
2. SOP Pelayanan Publik
3. SOP Surat/Laporan Masuk dan Keluar
4. SOP SPIP

ALUR PENGUMPULAN DATA KINERJA AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

NO	Uraian Prosedur	PELAKSANA						MUTU BAKU			Keterangan
		Kepala Dinas	Sekretaris	Kasubag Program	Kepala Bidang	Kepala Seksi	Staf	Persyaratan	Waktu	Output	
1	Memberi mandat berdasarkan Perjanjian Kerja (PK) sesuai level jabatan (=SKP) dan penetapan target per-triwulan I, II, III, IV oleh masing-masing Pemangku PK / SKP	MULAI						Tusi (Mandat), DPA dan PK Kepala OPD ke Bidang/ Seksi/ Staf (SKP)	2 bulan awal tahun	PK dan Target Program Kerja per periode (Triwulan) per level Jabatan sesuai PK/SKP	Dibantu satgas SPIP
2	Menyusun Rencana Aksi (Renaksi), Jadwal Monitoring Evaluasi Pengukuran Kinerja	Perbaiki / OK						PK atau SKP Awal Tahun sesuai mandate (Tusi)	1 pekan	Renaksi dan Jadwal Monev periodiK (Triwulan)	
3	Melaksanakan mandat laveling (sesuai PK/SKP baris ke-1) khusus untuk Triwulan I	Sesuai PK Top-down (Leveling) / Crosscutting						Catatan data lapangan/ LPJ/Bukti fisik/ Dokumentasi realisasi/ dokumen rapat Monev	3 bulan	Catatan Realisasi pekerjaan perhari/perbulan/triwulan per level jabatan	
4	Melaporkan hasil kinerja sesuai PK/SKP Triwulan I (Baris Nomor 3) disertai daftar hambatan/ kegagalan/ rekomendasi jika ada	Sesuai PK Top – Down (leveling) / Crosscutting						Laporan Triwulan No 3 (informasi monitoring, evaluasi/hambatan/ kegagalan/Rekomendasi perbaikan	1 pekan	Laporan Hasil Kinerja Triwulan per level jabatan (Target/Realisasi/hambatan/rekom)	
5	Merekap (daftar) hasil Pengukuran Kinerja Triwulan I setiap level jabatan (PK)/SKP disertai daftar hambatan/rekomendasinya	OK						Rekapitulasi Hasil Pengukuran Data Kinerja Triwulan I	1 pekan	Matriks Akumulasi Hasil Kinerja Triwulan seluruh level jabatan di OPD (Target/Realisasi/hambatan /rekomendasi jika ada)	Subag Prog. sbg Koordinator
6	Melaporkan Hasil Pengukuran Kinerja Internal Triwulan I kepada pihak yang berkepentingan	SELESAI						LHE Triwulan I Diteruskan Triwulan II, III, IV (Akhir Tahun)	2 hari	Laporan Hasil pengukuran Kinerja OPD per-periode	
7	Kembali Ke atas Untuk Triwulan Berikutnya, hingga Akhir Tahun	FASE II	Idem mulai baris ke-2	Idem mulai baris ke-2	Idem mulai baris ke-2	Idem mulai baris ke -2	Idem mulai baris ke -2	Mulai baris ke-2 di atas	3 Bulan berikut	Idem, mulai baris ke-2	

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 197003311997122001